

**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP ISLAM AL AZHAR 46 PATI JAWA TENGAH
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



oleh:

**ARY RAHMA NOVITA
NIM. 31502100003**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Ary Rahma Novita
NIM : 31502100003
Jenjang : Strata satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 20 Mei 2025

Semarang menyatakan,



(Ary Rahma Novita)
NIM. 31502100003

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 20 Mei 2025

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ary Rahma Novita
NIM : 31502100003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Toha Makhsun, S.Pd.I, M.Pd.I

NIDN. 0628028202



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax (024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : ARY RAIHMA NOVITA
Nomor Induk : 31502100003
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM AL AZHAR 46 PATI
JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2024/2025

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Senin, 21 Dzulqodah 1446 H.
19 Mei 2025 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang


Dr. W. Mujib, Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I


Dr. Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

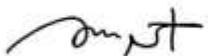
Pembimbing I


Dr. Toha Makhshun, M.Pd.I.

Sekretaris


Ahmad Muflih, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji II


Ahmad Muflih, S.Pd.I, M.Pd.

Pembimbing II


Dr. Sugeng Hariyadi, Lc. MA

ABSTRAK

Ary Rahma Novita 31502100003. **PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM AL AZHAR 46 PATI JAWA TENGAH TA 2024/2025**. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Mei 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi digital peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati, untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati, dan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 67 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dari 67 responden menunjukkan kemampuan literasi digital peserta didik tergolong tinggi. Dari kelima indikator literasi digital, indikator dengan rata-rata tertinggi adalah komunikasi dan kolaborasi. Selanjutnya pada minat belajar Pendidikan Agama Islam juga menunjukkan kategori tinggi. Indikator perasaan senang menjadi indikator dengan rata-rata tertinggi dari empat indikator minat belajar. Hasil analisis, menunjukkan terdapat pengaruh antara literasi digital dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati. Hal ini dibuktikan dengan $T\text{-hitung} = 7.055 > T\text{-tabel} = 1.997$ dan signifikansi 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Nilai R Square sebesar 0,434 yang menunjukkan literasi digital memengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 43,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: literasi digital, minat belajar, Pendidikan Agama Islam, SMP Islam Al Azhar 46 Pati

ABSTRACT

Ary Rahma Novita 31502100003. THE EFFECT OF DIGITAL LITERACY ON INTEREST IN LEARNING ISLAMIC EDUCATION AT SMP ISLAM AL AZHAR 46 PATI JAWA TENGAH TA 2024/2025. Undergraduate Thesis, Semarang: Fakultas of Islamic Studies Sultan Agung Islamic University, Mei 2025.

This study purpose to determine the digital literacy competence of students at SMP Islam Al Azhar 46 Pati, to assess their learning interest in Islamic Religious Education, and to examine the influence of digital literacy on their interest in learning Islamic Religious Education at SMP Islam Al Azhar 46 Pati. The study involved 67 student respondents. The research used a quantitative method with a data collection instrument in the form of a questionnaire. Data analysis was conducted using SPSS 25.

Based on the data analysis, the results from 67 respondents indicated that the students' level of digital literacy competence was high. Among the five indicators of digital literacy, the highest average score was found in the communication and collaboration indicator. Similarly, the level of interest in learning Islamic Religious Education was also categorized as high. Among the four indicators of learning interest, the enjoyment indicator scored the highest average. The analysis results showed that there is an influence of digital literacy on students' interest in learning Islamic Religious Education at SMP Islam Al Azhar 46 Pati. This is supported by the result of $T\text{-count} = 7.055 > T\text{-table} = 1.997$ and a significance value of 0.000, which is less than 0.05. The R Square value was 0.434, indicating that digital literacy affects 43.4% of the students' interest in learning Islamic Religious Education, while the remaining percentage is influenced by other factors.

Keywords: *digital literacy, learning interest, Islamic Religious Education, SMP Islam Al Azhar 46 Pati*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1. Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أَوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Transliterasi Maddah

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

C. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

D. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn

- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ اَلْاَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī’an/Lillāhil-amru jamī’an

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah Nya serta kesehatan jasmani dan rohani kepada kita, sehingga masih bisa menikmati indahnya alam dan ciptaan-Nya. Sholawat serta salam tetaplah kita curahkan kepada baginda Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran islam yang sempurna dan dengan bahasa yang sangat indah.

Penulis disini dapat merasa sangat bersyukur karena telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Al Azhar 46 Pati Jawa Tengah TA 2024/2025 ” diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing. Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Gunarto S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Dr. Toha Makhshun, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, mengarahkan, serta mengevaluasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Sukijan Athoillah, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen wali yang telah memotivasi dan membimbing selama proses perkuliahan.
6. Segenap jajaran dosen serta staff Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu serta memotivasi penulis.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Sumardi dan Ibu Supriyati yang selalu memberi kasih sayang, do'a, nasihat, serta selalu mengusahakan yang terbaik untuk putrinya.
8. Adik tercinta penulis Aila Maria Putri yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Sahabat-sahabat selama perkuliahan yang selalu kebersamai dan membantu penulis.
10. Orang-orang baik yang datang di hidup penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 21 yang telah memberikan banyak bantuan baik berupa pemikiran maupun motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri penulis sendiri yaitu Ary Rahma Novita yang sudah berproses sejauh ini untuk mewujudkan impian masa kecil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, setiap kritik, saran, dan masukan dari pembaca akan sangat berharga untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terimakasih untuk perhatian dan do'a baik yang selalu menyertai.

Semarang, 03 Mei 2025

Ary Rahma Novita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, LITERASI DIGITAL, DAN MINAT BELAJAR	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Pendidikan Agama Islam.....	9
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)	9

b.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	10
c.	Dasar Pendidikan Agama Islam	11
d.	Materi Pendidikan Agama Islam	12
e.	Metode Pendidikan Agama Islam	13
f.	Guru dan Murid	15
g.	Kurikulum	16
2.	Literasi Digital	19
a.	Pengertian Literasi Digital	19
b.	Kompetensi inti literasi digital	21
c.	Kerangka konsep literasi digital	22
d.	Empat pilar literasi digital	24
e.	Peran literasi digital dalam pendidikan	25
3.	Minat Belajar	27
a.	Pengertian Minat Belajar	27
b.	Indikator Minat Belajar	29
c.	Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar	30
d.	Cara menumbuhkan minat belajar peserta didik	32
4.	Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	34
B.	Penelitian Terkait	35
C.	Kerangka Teori	37
D.	Rumusan Hipotesis	38
BAB III	METODE PENELITIAN	39
A.	Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	39
1.	Literasi Digital	39

2. Minat Belajar	39
B. Variabel dan Indikator Penelitian	40
C. Jenis Penelitian	41
D. Tempat dan Waktu Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Kuesioner.....	43
2. Observasi	44
G. Uji Validitas	44
1. Uji Validitas Instrumen	44
2. Uji Reliabilitas Instrumen	47
H. Analisis Data	48
BAB IV PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DI SMP ISLAM AL AZHAR 46 PATI JAWA TENGAH TA 2024/2025	50
A. Literasi Digital Peserta Didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025	52
1. Penyajian Data.....	52
2. Analisis Data	60
3. Pembahasan	62
B. Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025.....	65
1. Penyajian data.....	65
2. Analisis data	70
3. Pembahasan	72
C. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025.....	75

1. Penyajian data.....	75
2. Analisis Data	77
3. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXII



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Transliterasi Konsonan.....	vii
Tabel 2.	Transliterasi Vokal Tunggal.....	viii
Tabel 3.	Transliterasi Vokal Rangkap.....	ix
Tabel 4.	Transliterasi Maddah.....	ix
Tabel 5.	Indikator dan Variabel Penelitian.....	41
Tabel 6.	Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 7.	Skala Likert	44
Tabel 8.	Hasil Expert Judgement Literasi Digital	45
Tabel 9.	Hasil <i>Expert Judgement</i> Minat Belajar	45
Tabel 10.	Hasil Uji Validitas <i>Product Moment Pearson</i>	46
Tabel 11.	Hasil uji realibitas dengan koefisien korelasi Alpha (<i>Chonbach's Alpha</i>).....	47
Tabel 12.	Uji Validitas Data.....	50
Tabel 13.	Uji Reliabilitas Data	52
Tabel 14.	Penyajian Data Indikator Literasi Data dan Informasi.....	53
Tabel 15.	Penyajian Data Indikator Komunikasi dan Kolaborasi.....	54
Tabel 16.	Penyajian Data Indikator Pembuatan Konten Digital	56
Tabel 17.	Penyajian Data Indikator Keamanan.....	57
Tabel 18.	Penyajian Data Indikator Pemecahan Masalah	58
Tabel 19.	Analisis Desriptif Variabel Literasi Digital	60
Tabel 20.	Kategori Tingkat literasi digital peserta didik.....	61
Tabel 21.	Penyajian Data Indikator Perasaan Senang	66
Tabel 22.	Penyajian Data Indikator Ketertarikan.....	67
Tabel 23.	Penyajian Data Indikator Perhatian.....	68
Tabel 24.	Penyajian Data Indikator Keterlibatan	69
Tabel 25.	Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar PAI	70
Tabel 26.	Kategori Tingkat Minat Belajar PAI Peserta Didik	72
Tabel 27.	Uji Normalitas	76
Tabel 28.	Uji Linearitas.....	77
Tabel 29.	Uji Regresi Linear Sederhana	78
Tabel 30.	Uji T	78
Tabel 31.	Uji Koefisien Determinasi.....	79

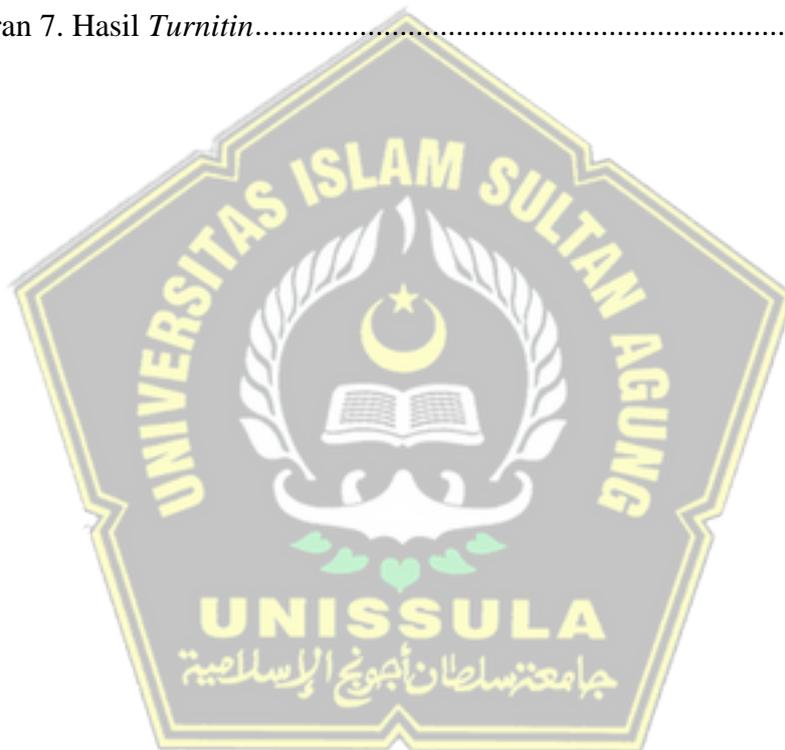
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	38
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	I
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	II
Lampiran 3. Profil Sekolah	III
Lampiran 4. Lembar Variabel Literasi Digital.....	V
Lampiran 5. Lembar Kuesioner	XI
Lampiran 6. Tabulasi Data Literasi Dital.....	XV
Lampiran 7. Hasil <i>Turnitin</i>	XXI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital telah mengantarkan manusia pada kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat. Teknologi informasi mendorong perkembangan dan perubahan pada kehidupan, yang ditandai dengan pencarian informasi secara online dan penggunaan piranti digital dalam kehidupan sehari-hari¹. Di Indonesia sendiri, indeks masyarakat digital Indonesia (IMDI) mengalami peningkatan dibanding tahun lalu. Pada tahun ini IMDI berada di angka 43,34 yang mana sebelumnya berada di angka 43,18 pada tahun 2023². Hal ini menunjukkan peningkatan yang baik dalam penggunaan teknologi digital.

Pada abad digital semua aspek kehidupan terhubung dengan teknologi digital, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan menjadi bekal dasar guna mencetak individu yang memiliki kualitas dan SDM yang kompeten untuk menghadapi era digital ini³. Pembelajaran berbasis digital memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi secara cepat dan efisien sehingga mendukung proses belajar yang lebih menarik dan interaktif.

¹ Dewamas Krisna Yudha, Irawan Irawan, and Diana Khuntari, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Pusaka Bangsa Karawang," *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 1 (2023): 17–28, <https://doi.org/10.56873/jimik.v7i1.261>. hlm 11

² Andean W. Finaka, "Indeks Digital Masyarakat Indonesia (IMDI) Makin Tinggi," 2024, [https://indonesiabaik.id/infografis/indeks-digital-masyarakat-indonesia-imdi-makin-tinggi#:~:text=0 Koment&text=Indonesiabaik.id - Indeks Masyarakat Digital,masyarakat dalam penggunaan teknologi digital](https://indonesiabaik.id/infografis/indeks-digital-masyarakat-indonesia-imdi-makin-tinggi#:~:text=0%20Komentar&text=Indonesiabaik.id%20-%20Indeks%20Masyarakat%20Digital,masyarakat%20dalam%20penggunaan%20teknologi%20digital.).

³ Musyarofatul Qudsiyah and Enok Nurhasanah, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Era Pandemi COVID-19 Siswa Kelas XI SMA NEGERI 6 Kota Tangerang Selatan," *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.32493/pekobis.v6i2.P31-41.18576>. hlm 32

Kemajuan teknologi digital yang pesat ini harus diimbangi pula dengan kemampuan literasi digital bagi setiap individu⁴. Kompetensi ini membekali peserta didik dalam mengakses informasi dan juga melatih mereka untuk berpikir kritis, analitis, dan mandiri. Oleh sebab itu penting untuk membekali peserta didik dengan kompetensi digital sehingga siap menghadapi tantangan di dunia digital⁵.

Literasi digital menurut Paul Gilster merupakan kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi dalam berbagai format dan beragam sumber yang sangat luas yang diakses menggunakan perangkat komputer⁶. Dalam dunia pendidikan, literasi digital menitikberatkan pada kemampuan peserta didik dalam memahami, memakai, menilai, dan berpartisipasi aktif secara kompeten dan efisien di dunia digital⁷. Literasi digital membantu peserta didik dalam menggunakan teknologi secara efektif, sehingga mereka bisa mengakses sumber belajar yang lebih beragam dan terpercaya⁸. Peserta didik yang terampil dalam menggunakan sumber daya digital cenderung lebih percaya diri dalam pembelajaran sehingga meningkatkan

⁴ Ahmad Muflihini, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 91, <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.91-103>. hlm 92

⁵ Arya Achmadi et al., "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Teknologi," *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 11 (2024): 147–53.

⁶ Anggun Agustina, Muhammad Mona Adha, and Ana Mentari, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Etika Bermedia Sosial Peserta Didik," *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2023): 52–64, <https://doi.org/10.56393/mindset.v3i2.1696>. hlm 54

⁷ Sri Astuti Iriyani et al., "Perkembangan Literasi Digital Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Bibliometrik," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (October 27, 2023): 1289–1301, <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.349>. hlm 1290

⁸ Khairunnisa Umi Al Mas et al., "Pengaruh Penggunaan Teknologi Ai Dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Perkantoran Di SMKN 1 Medan," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 7907–13.

partisipasi aktif mereka saat di kelas. Literasi digital yang baik dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mendalami materi pelajaran⁹.

Minat belajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan belajar peserta didik¹⁰. Dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam secara mendalam, dibutuhkan minat dari dalam diri peserta didik untuk belajar¹¹. Minat belajar ialah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi belajar sebaik mungkin¹². Dalam diri seorang peserta didik ketika sedang belajar harus ada rasa senang, tertarik terhadap hal yang dipelajari, perhatian dan partisipasi¹³. Namun kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa ketertarikan peserta didik dalam belajar masih rendah. Berdasarkan hasil Program for International Student Assesment (PISA) 2022, menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 68 dalam kualitas pendidikan global yang sebagian besar disebabkan oleh rendahnya minat belajar peserta didik¹⁴. Minat belajar

⁹ Yudha, Irawan, and Khuntari, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Pusaka Bangsa Karawang."

¹⁰ Setiyani Setiyani et al., "Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring," 2019, 975–80, <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>. hlm 975

¹¹ Hartoni and Mawaddah Nasution, "Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Medan," *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 103–12. hlm 104

¹² Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>. hlm 207

¹³ Rani Apriyani, Ugi Nugraha, and Ely Yuliawan, "Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X Sma Negeri 12 Kota Jambi Pada Masa New Normal," *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)* 6, no. 1 (2022): 38–44, <https://doi.org/10.37058/sport.v6i1.5022>.

¹⁴ Dwi Handayani Ratnasari and Nursiwi Nugraheni, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (Sdgs)," *Jurnal Citra Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 1652–65, <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3622>. hlm 1653

sangat penting bagi peserta didik karena berpengaruh signifikan terhadap kegiatan belajar mereka di kelas¹⁵.

Minat belajar peserta didik yang rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disebabkan oleh kesadaran peserta didik dalam belajar masih kurang. Padahal mempelajari Pendidikan Agama Islam secara mendalam, membutuhkan minat dari dalam diri peserta didik untuk belajar¹⁶. Penyampaian materi PAI oleh guru kebanyakan menggunakan metode ceramah dan sumber materi hanya dari buku paket sehingga menyebabkan peserta didik kurang tertarik. Selain itu, pemanfaatan dan eskplorasi sumber belajar digital oleh peserta didik belum maksimal. Kebanyakan peserta didik pasif untuk mencari informasi secara mandiri karena literasi digital mereka masih kurang.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingginya literasi digital peserta didik memungkinkan mereka untuk mengakses informasi yang relevan dan berkualitas sehingga berdampak pada peningkatan minat belajar¹⁷. Maka penting bagi peserta didik untuk meningkatkan literasi digital agar dapat mendobrak minat belajar dalam diri mereka.

SMP Islam Al Azhar 46 Pati dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kemajuan teknologi dan

¹⁵ Abdul Rahim, Muhammad Yusnan, and Kamasiah Kamasiah, "Sistem Pengembangan Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 43–51, <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i1.3152>. hlm 44

¹⁶ Hartoni and Nasution, "Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Medan." hlm 104

¹⁷ Endang Supriatna et al., "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Sukabumi," *Research and Development Journal Of Education* 11, no. 1 (2025): 444–54, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28797>.

pembelajaran modern. Sekolah telah menerapkan pembelajaran berbasis digital melalui program Digital iPad Class sehingga setiap peserta didik diberikan iPad untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, di setiap ruang memiliki fasilitas pendukung pembelajaran digital seperti jaringan wifi dan Apple TV. Pemanfaatan perangkat digital seperti iPad dan platform digital menjadikan sekolah ini relevan untuk mengkaji sejauh mana literasi digital siswa berpengaruh terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah tersebut, beberapa peserta didik terlihat aktif mencari informasi di internet terkait topik yang akan diajarkan guru. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tertarik untuk mengakses informasi secara mandiri. Peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan dampak positif dari penerapan literasi digital di SMP Islam Al Azhar 46 Pati¹⁸.

Penelitian tentang literasi digital di SMP Islam Al Azhar 46 Pati bukanlah yang pertama kali. Sebelumnya terdapat penelitian di sekolah ini yang membahas tentang pemanfaatan media digital pada pembelajaran PAI dan implementasi literasi digital pada pembelajaran IPS. Namun belum ada yang membahas tentang tingkat literasi digital siswa dan minat belajar khususnya pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami sejauh mana kemampuan literasi digital peserta didik dalam mendukung minat belajar mereka pada pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pihak sekolah

¹⁸ Noor Indah Supriyati, "Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati," *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal* 7, no. 2 (April 15, 2021): 204–25, <https://doi.org/10.15408/sd.v7i2.15772>. hlm 8

dalam menyusun strategi pembelajaran digital yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk mengeksplor tentang tingkat literasi digital peserta didik, tingkat minat belajar pada pelajaran PAI, dan pengaruh literasi digital terhadap minat belajar. Maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati Jawa Tengah Tahun Ajaran 2024/2025”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan literasi digital peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025.
2. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025.
3. Apakah ada pengaruh literasi digital terhadap minat belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan literasi digital peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi digital terhadap minat belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoritis yang mendalam tentang tingkat literasi digital peserta didik, minat belajar PAI dan pengaruh literasi digital terhadap minat belajar pada pembelajaran agama Islam. Selain itu, juga untuk menambah kontribusi baru pada literatur PAI dengan mengeksplorasi literasi digital terhadap minat belajar PAI, yang dapat menjadi salah satu landasan bagi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh literasi digital terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran.

c. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan pengetahuan untuk penelitian-penelitian mendatang dalam bidang literasi digital, minat belajar, dan PAI.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian muka terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : Bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi kajian pustaka, penelitian terkait, dan hipotesis.

BAB III : Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi definisi konseptual, jenis penelitian., variabel dan indikator, tempat dan waktu, populasi dan sampel, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang meliputi analisis data dan penjabarannya.

BAB V : Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.
3. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, LITERASI DIGITAL, DAN MINAT BELAJAR

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam secara umum ialah ajaran yang wajib dipelajari, dipahami, dan diamalkan oleh semua orang yang beragama Islam sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT. Secara khusus Pendidikan Agama Islam ialah sebuah bidang studi islam dalam progam pendidikan dengan mengembangkan ajaran-ajaran agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman¹⁹.

Definisi lain dari Pendidikan Agama Islam ialah usaha untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beragama, artinya

¹⁹ Badrut Tamami, Subhan Adi Santoso, and M. Chotibuddin, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Daring Dan Luring)*, 1st ed. (Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2022), https://books.google.co.id/books/about/PEMBELAJARAN_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_DARI.html?id=MXGyEAAAQBAJ&redir_esc=y. hlm 33

peserta didik yang mendalami, menghayati, dan menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari²⁰. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha guna membina seseorang yang taqwa, yakni seseorang yang tunduk pada Allah dalam melaksanakan ibadah. Selain itu juga mengedepankan pembentukan budi pekerti muslim, yaitu pembentukan akhlak baik dan terpuji, tanpa harus mengganti dengan mapel akhlak dan etika²¹. PAI diajarkan kepada seseorang memiliki tujuan guna memanasikan umat manusia yang memiliki iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Setelah melihat pemaparan pengertian di atas, kesimpulannya Pendidikan Agama Islam ialah usaha yang dilakukan secara sadar dan terarah untuk merancang peserta didik agar mengenali, mengetahui, mendalami, dan menerapkan ajaran Islam sehingga beriman, bertaqwa, serta berkarakter mulia. Tuntunan Islam ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utamanya. Kegiatan tersebut meliputi proses mengajar, membimbing, melatih, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Ahmad Tafsir yang dikutip Firmansyah, mengemukakan bahwa ada 3 tujuan PAI, yaitu:

²⁰ A B Tjahjono et al., *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)* (CV. Zenius Publisher, 2023), https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ. hlm 38

²¹ Tamami, Santoso, and Chotibuddin, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Daring Dan Luring)*. hlm 43

- 1) Mewujudkan manusia sebagai insan kamil, yakni wakil Tuhan di muka bumi.
- 2) Menciptakan manusia sebagai insan kaffah yang mempunyai 3 aspek yaitu religius, budaya, dan ilmiah.
- 3) Mewujudkan manusia sebagai hamba, khalifah allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang cukup untuk melaksanakan tugas tersebut²².

c. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam ada 3 aspek yang mendasarinya yakni landasan religius, landasan hukum, dan landasan psikologis.

1) Landasan religius

Landasan religius atau agama dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadist. Kedua landasan tersebut menjadi fondasi utama dalam bangunan pendidikan Islam²³.

2) Landasan Hukum

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam terdapat 3 landasan yang berlaku. Landasan yang pertama adalah landasan ideal yang merujuk pada pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu sila pertama Pancasila. Landasan kedua adalah landasan struktural yang menjadi pedoman dalam

²² Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.

²³ Amanda Dian Puspitasari and Binti Maunah, "Landasan-Landasan Religius Pendidikan Islam," *Adabiyah Islamic Journal: Jurnal Fakultas Agama Islam* 2 (2024): 11–28.

menyelenggarakan pendidikan agama, yaitu Pancasila dan UUD 1945. Terakhir adalah adalah landasan operasional yang merujuk pada pedoman yang mengatur dan mengarahkan penyelenggaraan pendidikan agama, termasuk penyelenggaraan PAI di sekolah²⁴.

3) Landasan Psikologis

Manusia dalam hidup selalu membutuhkan pegangan, yakni agama. Tak hanya itu, manusia juga memerlukan tuntunan tentang nilai-nilai agama dan mempercayai Dzat Yang Maha Kuasa sebagai sandaran untuk memohon bantuan dan perlindungan. Jiwa manusia jika dekat dengan-Nya, mengingat-Nya, maupun menjalankan yang diperintahkan dan menjauhi larangan-Nya maka akan merasakan ketenangan²⁵.

d. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi pokok Pendidikan Agama Islam dikelompokkan menjadi 5 elemen, yakni:

1) Aspek Al-Qur'an dan Hadist

Aspek ini menjabarkan tentang beberapa ayat di dalam Al-Qur'an yang disertai hukum bacaan tajwid dan juga hadist Nabi Muhammad SAW²⁶.

²⁴ Muhammad Nurul Mukhlisin, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*, 1st ed. (Indramayu: Penerbit Adab, 2024), https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam_untu/3sbxEAA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1.

²⁵ Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi."

²⁶ Muhammad Alfiannur and Mahyuddin Barni, "Analisis Karakteristik Materi Pai Bidang Al-Qur'an Hadis Pada Jenjang Sd, Smp Dan Sma," *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 6 (2024): 179–86.

2) Aspek Aqidah

Aspek ini menjabarkan tentang konsep keimanan yang meliputi 6 rukun iman²⁷.

3) Aspek Akhlak

Aspek ini menjabarkan tentang berbagai sifat-sifat terpuji yang harus dilaksanakan dan sifat tercela yang harus ditinggalkan²⁸.

4) Aspek Fiqih

Aspek ini menjabarkan tentang konsep keagamaan yang berkaitan dengan persoalan ibadah dan muamalah²⁹.

5) Aspek Tarikh Islam (SKI)

Aspek ini menjabarkan tentang peradaban atau perkembangan sejarah Islam yang bisa dipetik manfaatnya untuk diaplikasikan di masa sekarang³⁰.

e. Metode Pendidikan Agama Islam

Macam-macam metode pembelajaran PAI yang paling umum dijumpai antara lain:

²⁷ Yohana Elce Kodina et al., “Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V,” *Jurnal Diskursus Islam* 04, no. 03 (2016): 523–29.

²⁸ Muh Haris Zubaidillah and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma,” *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–11, <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.

²⁹ M. Dihyah Qalbi, Zahratul Muna, and Mahyuddin Barni, “Analisis Karakteristik Materi Pai Bidang Fikih Pada Jenjang Madrasah Tsanawiyah (Mts) Dan Madrasah Aliyah (Ma),” *Action Research Literate* 8, no. 2 (2024): 168–77, <https://doi.org/10.46799/ar1.v8i2.256>.

³⁰ Zubaidillah and Nuruddaroini, “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma.” hlm 5

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan sebuah metode mengajar dengan menyajikan materi menggunakan penuturan lisan oleh guru kepada peserta didik. Metode ini paling banyak digunakan oleh guru PAI ketika mengajar di kelas, akan tetapi metode ini membuat peserta didik menjadi pasif karena hanya menerima pengetahuan dari guru³¹.

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan sebuah metode mengajar dengan cara memperagakan urutan melakukan kegiatan atau kejadian secara langsung maupun dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan³².

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan sebuah metode mengajar dengan cara guru menyodorkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mendorong peserta didik agar dapat berpikir kritis³³.

4) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan sebuah metode mengajar dengan cara memecahkan masalah secara berkelompok. Metode

³¹ Ahmad Nahidl Silmy and Ardiyanti, "Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal on Teacher Education* 3, no. 3 (2022): 99–106.

³² Rahmi Dewanti and A Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): 88–98.

³³ Sitohang Justi, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar," *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3, no. 4 (2017): 681–87.

ini mendorong peserta didik untuk bertanya, berkomentar, memberi saran, dan menjawab dalam kelompok³⁴.

5) Metode Drill

Metode drill atau latihan merupakan sebuah metode mengajar dengan cara melatih peserta didik terhadap materi yang akan diberikan. Latihan ini lakukan berkali-kali, terus-menerus secara tertib dan teratur sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dan pemahaman.³⁵

f. Guru dan Murid

Guru adalah tenaga profesional yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan formal. Tugas utama seorang guru meliputi mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Mereka berperan sebagai ujung tombak dalam mencetak generasi penerus yang unggul dan berkualitas³⁶. Untuk menjalankan perannya secara optimal, seorang guru profesional harus memiliki empat kompetensi utama. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional³⁷. Bagi

³⁴Sahraini Tambak, "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (2015): 1–20, [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1444](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444).

³⁵ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, PeNA, 2017. hlm 167-189

³⁶ Irma Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (October 26, 2023): 1261–68, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.

³⁷ Ira Restu Kurnia et al., "Analisis Empat Standar Kompetensi Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 15, no. 1 (2024): 65–74, <https://doi.org/10.21009/jpd.v15i1.44806>.

guru Pendidikan Agama Islam (PAI), terdapat dua tambahan kompetensi yang sangat penting. Kompetensi tersebut adalah kompetensi spiritual dan kompetensi kepemimpinan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik berbasis nilai-nilai agama³⁸.

Murid ialah individu yang sedang menempuh proses pembelajaran untuk memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan kepribadian³⁹. Melalui pendidikan, murid diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat sebagai bekal dalam kehidupan. Dalam proses ini, murid berperan sebagai subjek pendidikan yang aktif berkontribusi dalam kegiatan belajar⁴⁰. Agar potensi mereka berkembang secara maksimal, murid memerlukan bimbingan serta arahan yang tepat dari pendidik. Dengan dukungan yang memadai, murid dapat mencapai kemampuan optimal dan menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan kehidupan⁴¹.

g. Kurikulum

Elemen penting dalam dunia pendidikan adalah kurikulum.

Hal ini karena kurikulum dijadikan pedoman agar tercapainya tujuan

³⁸ Burhanuddin, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Motivasi Belajar Siswa," *JURNAL LITERASIOLOGI* 3, no. 1 (2020): 120–38.

³⁹ Saputra M. Indra, "Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 81–101.

⁴⁰ Nurfadilah, "Teori Dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-Qur'an," *EduProf* 1, no. 02 (2019): 13–24.

⁴¹ Moch Andi Permana and Cecep Anwar, "Konsep Guru Dan Murid Dalam Pendidikan Islam," *Expectation: Journal of Islamic of Education Management* 2, no. 1 (2024): 25–33.

pendidikan yang telah disepakati. Kurikulum merupakan sebuah rencana tertulis yang isinya meliputi isi, tujuan, dan bahan ajar dalam proses belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran⁴². Kurikulum mengalami perkembangan yang kemudian diadaptasi menjadi 2 macam, yakni kurikulum tradisional dan kurikulum modern. Kurikulum secara tradisional ialah rangkaian mata pelajaran yang peserta didik harus mengambilnya. Sedangkan secara modern, kurikulum ialah disiplin ilmu yang lebih luas daripada rangkaian mata pelajaran yang peserta didik ambil⁴³.

Kurikulum memiliki fungsi penting dalam pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi Penyesuaian

Fungsi ini bermakna bahwa kurikulum harus bisa membimbing peserta didik agar mempunyai sifat *well adjusted*, yakni dapat beradaptasi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik ataupun sosial. Lingkungan akan terus menghadapi perubahan dan bersifat dinamis. Maka, peserta didik seharusnya juga mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah⁴⁴.

⁴² Maya Sri Rahayu et al., "Relavansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan," *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 1 (2023): 108–18, <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.925>.

⁴³ Muhammad Nur Qolbi and Wati Susiawati, "Kurikulum Merdeka: Kurikulum Berorientasi Masa Depan," *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (January 9, 2025): 45–63, <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v6i1.1320>.

⁴⁴ Mardiani Pane and Hery Noer Aly, "Orientasi Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 6165–71, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1388>.

2) Fungsi Integrasi

Fungsi ini dapat dimaknai bahwa kurikulum harus bisa membentuk siswa menjadi pribadi yang utuh. Siswa sebenarnya adalah bagian dari masyarakat, sehingga mereka perlu memiliki sikap dan kepribadian yang sesuai agar bisa hidup, berbaur, dan bekerja sama dengan baik dalam lingkungan sosialnya⁴⁵.

3) Fungsi Diferensiasi

Fungsi ini bermakna bahwa kurikulum harus bisa menyetujui materi yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik⁴⁶.

4) Fungsi Persiapan

Fungsi ini bermakna bahwa kurikulum harus bisa membimbing peserta didik untuk menentukan yang akan mereka tekuni sesuai potensi dalam dirinya⁴⁷.

5) Fungsi Pemilihan

Fungsi ini bermakna bahwa kurikulum harus bisa menyediakan ruang bagi peserta didik untuk menentukan rencana belajar sesuai dengan minat dan potensinya⁴⁸.

⁴⁵ Nurhayati et al., *Pengembangan Kurikulum* (Bima: Hamjah Diha Foundation, 2022).

⁴⁶ Maya Amarta et al., "Peranan Dan Fungsi Kurikulum Secara Umum Dan Khusus," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 1 (December 8, 2023): 82–89, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.637>.

⁴⁷ Ani Rosidah et al., *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (LovRinz Publishing, 2023).

⁴⁸ Fauzan, *Kurikulum Dan Pembelajaran, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Tangerang: GP Press, 2017).

6) Fungsi Diagnostik

Fungsi ini bermakna bahwa kurikulum harus bisa membimbing dan menuntun peserta didik untuk mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya. Jika peserta didik sudah bisa mengenali dirinya maka peserta didik bisa memperkuat potensi dan membenahi kekurangan dalam dirinya⁴⁹.

2. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Keterampilan dasar yang dibutuhkan di era digital seperti saat ini adalah kompetensi dalam berliterasi digital. Literasi digital menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy*, diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer⁵⁰. Bawden mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan dalam memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital lalu disajikan dalam komputer⁵¹. Martin mengemukakan bahwa literasi digital ialah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan media digital dengan tepat sehingga ia terfasilitasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menganalisis informasi digital

⁴⁹ R Masykur, *Telaah Kurikulum Pengembangan Kurikulum, CV. Anugrah Utama Raharja* (CV Anugrah Utama Raharja, 2019).

⁵⁰ Rullie Nasrullah et al., *Materi Pendukung Literasi Digital, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2017, <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>. hlm 7

⁵¹ Haickal Attallah Naufal, "Literasi Digital," *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202, <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>. hlm 198

agar dapat melahirkan keilmuan baru, menciptakan media berekspresi dan berkomunikasi dengan orang lain⁵².

Pendekatan pada literasi digital tercakup dalam 2 aspek, yaitu pendekatan konseptual dan operasional. Pendekatan konseptual ialah pendekatan yang fokus pada pemahaman dan sikap seseorang saat menggunakan teknologi digital, seperti bagaimana seseorang berpikir secara kritis saat melihat informasi di internet, cara berinteraksi dengan orang lain di dunia digital dengan sopan dan bijak, dan lainnya. Pendekatan ini menekankan pada sikap dan berpikir kritis saat menggunakan teknologi. Sedangkan secara operasional dapat dimaknai sebagai pendekatan yang fokus pada kemampuan teknis, seperti mengoperasikan komputer. Pendekatan ini menekankan penggunaan teknologi secara efektif dan efisien. Kedua pendekatan ini saling melengkapi dan sama-sama penting dalam membentuk literasi digital yang baik⁵³.

Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses dan memanfaatkan informasi dengan bantuan teknologi guna memudahkan penyelesaian pekerjaan. Seseorang yang memiliki kemampuan literasi yang baik akan lebih mudah dalam memecahkan masalah, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan orang lain di era perkembangan teknologi yang pesat.

⁵² Naufal.

⁵³ Chamdan Mashri et al., *Buku Ajar Literasi Digital*, 1st ed. (Tasikmalaya: Perkumpulan rumah cemerlang indonesia, 2022).

b. Kompetensi inti literasi digital

Menurut Paul Gilster, terdapat 4 kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain:

1) Pencarian Di Internet (*Internet Searching*)

Kemampuan seseorang dalam menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni kemampuan untuk melakukan pencarian informasi diinternet dengan menggunakan search engine dan terlibat dalam berbagai aktivitas online di dalamnya⁵⁴.

2) Panduan Arah *Hypertext* (*Hypertextual Navigation*)

Keterampilan membaca dan memahami hypertext yang melibatkan pemahaman navigasi dalam web browser yang berbeda dari buku teks. Kompetensi ini mencakup pengetahuan tentang hypertext, hyperlink, perbedaan membaca buku teks dan browsing, cara kerja web (bandwidth, HTTP, HTML, URL), serta kemampuan memahami karakteristik halaman web⁵⁵.

⁵⁴ Hildawati et al., *Literasi Digital: Membangun Wawasan Cerdas Dalam Era Digital Terkini* (Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia, 2024), https://books.google.co.id/books?id=cu4CEQAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&hl=id&source=gbs_navlinks_s.

⁵⁵ Nova Catur Agustin and Ika Krismayani, "Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa S1 Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 3 (2019): 94–107.

3) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Kemampuan berpikir kritis dalam menilai informasi online meliputi identifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang direferensikan oleh hypertext. Kompetensi ini mencakup pemahaman tampilan halaman web, analisis latar belakang informasi, penelusuran sumber dan pembuat informasi, evaluasi domain web, analisis halaman web, serta pemahaman FAQ dalam newsgroup atau diskusi online⁵⁶.

4) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Kemampuan menyusun pengetahuan mencakup pencarian informasi di internet, membuat personal newsfeed melalui langganan berita atau grup diskusi, memverifikasi informasi, menggunakan berbagai media untuk membuktikan kebenaran, dan menghubungkan informasi dari internet dengan kehidupan nyata⁵⁷.

c. Kerangka konsep literasi digital

Era abad 21 setiap individu dituntut untuk memiliki memiliki kemampuan dalam berliterasi digital. Menurut Digcom, kerangka literasi digital dibagi menjadi 5 kompetensi yaitu :

⁵⁶ Az Zahrawaani Purba and Siti Quratul Ain, "Peran Guru Dalam Mengenalkan Literasi Digital Pada Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 (2024): 1–10.

⁵⁷ Hesty Kusumawati, Liana Rochmatul Wachidah, and Dinda Triana Cindi, "Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SENSIKDA-3)* Vol 3, no. Sistem Bilangan Biner (2021): 155–64. Hlm 159

1) Literasi informasi dan data (*Information And Data Literacy*)

Kompetensi digital bentuk ini ialah kemampuan literasi data yang meliputi mencari, memilah, memilih, mengelola, dan mengevaluasi informasi dan data⁵⁸.

2) Komunikasi dan kolaborasi (*Communication and Collaboration*)

Kompetensi digital bentuk ini ialah kemampuan dalam terlibat, berinteraksi, berbagi, dan bekerjasama dengan menggunakan teknologi digital⁵⁹.

3) Pembuatan konten digital (*Digital Content Creator*)

Kompetensi digital bentuk ini ialah kemampuan dalam mengembangkan dan mengelaborasi konten digital, pemrograman, serta penggunaan hak cipta dan lisensi⁶⁰.

4) Keamanan (*Security*)

Kompetensi digital bentuk ini ialah kemampuan dalam melindungi perangkat, privasi, data pribadi, kesehatan dan kesejahteraan, serta keamanan lingkungan⁶¹.

⁵⁸ Devina Fauziyah, Adam Hermawan, and Asep Nuryadin, "Analisis Kemampuan Literasi Digital Pada UMKM Di Kota Tasikmalaya (Studi Kasus : PapaBurjo)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 02, no. 01 (2024): 714–20.

⁵⁹ Ria Ariani et al., "Pengukuran Indeks Literasi Digital Di Perpustakaan Khusus Indonesia," *Media Pustakawan* 30, no. 1 (2023): 56–67, <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i1.3472>.

⁶⁰ Fauziyah, Hermawan, and Nuryadin, "Analisis Kemampuan Literasi Digital Pada UMKM Di Kota Tasikmalaya (Studi Kasus : PapaBurjo)."

⁶¹ Yudho Yudhanto and Mutiara Auliya Khadija, *Mahir Teknik Literasi Data Dan Teknologi Informasi* (Elex Media Komputindo, 2024), https://books.google.co.id/books?id=s18wEQAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.

5) Pemecahan masalah (*Problem Solving*)

Kompetensi digital bentuk ini ialah kemampuan dalam mengatasi dan memecahkan masalah teknis, mengidentifikasi respon dan kebutuhan teknologi, mengidentifikasi kekurangan-kekurangan teknologi digital, serta kreativitas individu dalam memanfaatkan teknologi secara positif⁶².

d. Empat pilar literasi digital

Menurut Kemenkominfo, terdapat 4 pilar utama dalam literasi digital yaitu:

1) Keterampilan Digital (*Digital Skill*)

Kemampuan seseorang dalam mengetahui, memahami, dan mengoperasikan perangkat keras dan lunak, serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari⁶³.

2) Budaya Digital (*Digital Culture*)

Kemampuan seseorang berinteraksi di dunia digital dengan tetap memperhatikan nilai Pancasila, wawasan kebangsaan, dan kebhinnekaan⁶⁴.

⁶² Stephanie Carretero, Riina Vuorikari, and Yves Punie, "DigComp 2.2: The Digital Competence Framework for Citizens - With New Examples of Knowledge, Skills and Attitudes," 2017, <https://publications.jrc.ec.europa.eu/repository/handle/JRC128415>.

⁶³ Youdy Luvry Livvron Kawengian et al., *Literasi Digital : Keterampilan Abad 21 Untuk Membangun Masyarakat Berbasis Pengetahuan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

⁶⁴ Siti Hanifa Azanda, Robby Firman Syah, and Winda Anestya Ayunda, "Makna Empat Pilar Literasi Digital Dan Potensinya Menekan Peredaran Hoax Di Ruang Digital Indonesia," *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* 3, no. 1 (2024): 764–73, <https://doi.org/10.46306/ncabet.v3i1.167>.

3) Etika Digital (*Digital Ethic*)

Kemampuan individu dalam menyadari, mengembangkan, dan mempertimbangkan pengelolaan etika digital dalam kehidupan sehari-hari⁶⁵.

4) Keamanan Digital (*Digital Safety*)

Kemampuan individu dalam mengetahui, mengaplikasikan, dan meningkatkan kesadaran perlindungan data pribadi dan keamanan digital⁶⁶.

e. Peran literasi digital dalam pendidikan

Dalam dunia pendidikan, literasi digital memiliki peran penting yakni:

1) Memperluas akses informasi

Kemampuan literasi digital yang baik akan mendorong seseorang dalam mengakses sumber belajar secara lebih luas dan mandiri⁶⁷. Informasi terkini dan beragam dapat dengan mudah diperoleh melalui internet. Literasi digital membuat pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

2) Membantu memahami informasi

Literasi digital menjadi bekal peserta didik dalam memahami, menyaring, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh di

⁶⁵ Isabella Isabella, Atrika Iriyani, and Delfiazi Puji Lestari, "Literasi Digital Sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital," *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 8, no. 3 (2023): 167–72, <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3236>.

⁶⁶Pratiwi Agustini, "Empat Pilar Literasi Untuk Dukung Transformasi Digital," n.d., <https://aptika.kominfo.go.id/2021/01/empat-pilar-literasi-untuk-dukung-transformasi-digital/>.

⁶⁷ Achmadi et al., "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Teknologi."

internet⁶⁸. Hal ini penting agar peserta didik dapat membedakan informasi yang benar dan salah yang tersebar luas di dunia digital.

3) Menciptakan pembelajaran yang interaktif

Penggunaan media digital dalam di kelas akan menciptakan kolaborasi pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi peserta didik dan guru. Peserta didik dapat terlibat aktif saat pembelajaran seperti mengakses platform pembelajaran digital, mengisi kuis interaktif, dsb⁶⁹.

4) Mencegah perundungan di dunia maya dan penyalahgunaan identitas/informasi

Peserta didik yang memiliki kompetensi digital yang baik akan lebih bijak dan berhati-hati saat berselancar di dunia digital. Mereka memahami pentingnya menjaga privasi dan menyadari resiko yang muncul saat menyalahgunakan informasi. Literasi digital peserta didik yang baik akan diterapkan saat berinteraksi di internet, seperti menghindari ujaran kebencian dan tidak sembarangan dalam membagikan informasi yang belum diketahui kebenarannya⁷⁰.

⁶⁸ Annisa Anastasia Salsabila, Dinie Anggraeni Dewi, and Rizky Saeful Hayat, "Pentingnya Literasi Di Era Digital Dalam Menghadapi Hoaks Di Media Sosial," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 1 (2023): 45–54, <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1775>.

⁶⁹ Achmadi et al., "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Teknologi."

⁷⁰ Annisa Anastasia Salsabila, Dinie Anggraeni Dewi, and Rizky Saeful Hayat, "Pentingnya Literasi Di Era Digital Dalam Menghadapi Hoaks Di Media Sosial."

5) Mengembangkan kreatifitas

Teknologi digital memfasilitasi peserta didik dan guru untuk menuangkan ide-ide kreatif mereka melalui beragam platform. Melalui bantuan teknologi, guru dapat menyajikan materi dengan lebih interaktif. Sedangkan peserta didik dapat menggunakan teknologi untuk membantu menyelesaikan tugas dengan lebih efektif⁷¹.

6) Meningkatkan inklusi digital

Tujuan dari inklusi digital ialah memastikan peserta didik memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet. Keterampilan digital yang diberikan kepada mereka bertujuan agar mereka dapat berpartisipasi dengan aman dengan masyarakat digital. Inklusi digital penting untuk mengurangi kesenjangan digital, mendorong pemerataan belajar, dan mendorong generasi yang melek teknologi dan siap menghadapi tantangan era digital⁷².

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat menjadi landasan penting bagi individu untuk meraih apa yang diusahakan. Dalam bidang pendidikan, minat memiliki

⁷¹ S F Selegi and K Aryaningrum, "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Video Tutorial Alat Peraga Edukasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 77–89, <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/144>.

⁷² Sarifatul Jannah, Moh Andika Reza Maulana, and Dzarratun Khairunnisa, "Peran Penting Literasi Digital Dalam Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 4 (2024): 16–23.

peran yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Saat seorang peserta didik antusias terhadap sebuah mata pelajaran maka ia akan fokus dan mendapat hasil belajar yang baik. Namun sebaliknya jika peserta didik kurang antusias terhadap sebuah mata pelajaran.

Minat belajar merupakan aspek psikologi dalam diri seseorang yang berupa gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan sesuatu sehingga terjadi perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan seperti mencari pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar juga dapat diartikan sebagai perhatian, rasa suka, ketertarikan/antusias terhadap aktivitas belajar, partisipasi, dan keaktifan serta menyadari pentingnya kegiatan belajar⁷³.

Minat belajar peserta didik juga dapat diartikan sebagai perasaan dan ketertarikan peserta didik untuk mendalami, melakukan, dan mempelajari sesuatu dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadi perubahan dalam diri peserta didik⁷⁴. Dalam mencapai keberhasilan dari proses pembelajaran tentu dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik dan guru. Adanya minat belajar pada diri peserta didik akan membantu peserta didik tersebut dalam mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan yang dicapai peserta didik tidak

⁷³ Zaki Al Fuad and Zuraini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Panang," *Jurnal Tunas Bangsa* 3, no. 2 (2016): 54, <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>. hlm 45

⁷⁴ Yanuardhana Argaruri et al., "Penggunaan Media Pembelajaran Konkret Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik SDN Kalicari 01 Semarang," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 189–201. hlm 193

hanya berupa nilai maupun prestasi tetapi juga perubahan perilaku dari peserta didik tersebut⁷⁵.

Minat belajar peserta didik tidak dapat dipaksakan tapi dapat dirangsang dengan bantuan guru. Kurangnya minat belajar pada diri peserta didik akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Peserta didik yang belajar tanpa minat akan kesulitan menyerap pelajaran⁷⁶. Minat belajar merupakan kekuatan/energi untuk mendorong peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.

b. Indikator Minat Belajar

Menurut Safari, minat belajar peserta didik dapat diukur dengan indikator berikut⁷⁷:

1) Perasaan senang

Perasaan senang dalam belajar merupakan faktor penting yang mendorong peserta didik untuk terus mengeksplorasi ilmu yang diminatinya tanpa merasa terbebani. Ketika siswa merasa antusias dan nyaman terhadap suatu mata pelajaran, mereka cenderung lebih aktif, tekun, dan mandiri dalam belajar⁷⁸.

⁷⁵ Hartoni and Nasution, "Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Medan." hlm 104

⁷⁶ Ani Nurul, Anna Laeyla, and Eliza Diatun, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK YP 17 Tenggarong Seberang," *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 19196–207, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5920>. hlm 19200

⁷⁷ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), https://books.google.co.id/books?id=GbGpEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=f_rontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.

⁷⁸ Sawitri.

2) Kerertarikan peserta didik

Keterarikan peserta didik berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri⁷⁹.

3) Perhatian peserta didik

Perhatian peserta didik merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan perhatian dengan mengesampingkan hal lain⁸⁰.

4) Keterlibatan peserta didik

Keterlibatan peserta didik terhadap suatu objek akan mengakibatkan peserta didik tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut⁸¹.

c. Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar

1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi:

- a) Aspek Jasmaniah, mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu peserta didik.

⁷⁹ Diana Widhi Rachmawati et al., *Teori & Konsep Pedagogik* (Penerbit Insania, 2021), https://books.google.co.id/books?id=z4VZEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=indikator+minat+belajar&hl=id&source=gbs_navlinks_s.

⁸⁰ Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), https://books.google.co.id/books?id=f0a5EAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.

⁸¹ Mahdalina, "Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa," *Kindai* 18, no. 2 (2022): 332–51, <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>.

- b) Aspek Psikologis (kejiwaan) meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, kemampuan, bakat, dan motif⁸².
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik meliputi:
- a) Keluarga

Faktor ini meliputi cara orang tua dalam mengajari anak dapat mempengaruhi minat belajar⁸³. Orang tua yang tekun dan sabar dalam mengajari anak mereka akan mendorong anak tersebut untuk terus belajar. Namun sebaliknya, apabila orang tua malas dalam mengajari anak maka anak tersebut akan kehilangan minat untuk belajar.

- b) Sekolah

Faktor meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan peserta didik dengan temannya, guru-gurunya dan staff sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler⁸⁴. Metode, media, dan sumber-sumber belajar yang disajikan secara monoton dan tidak ada inovasi lain akan mengakibatkan siswa kehilangan semangat belajarnya.

⁸² Mahdalina.

⁸³ Jeshica Febiwanty and Dea Mustika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 1 Bukit Batu," *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (July 5, 2024): 18–25, <https://doi.org/10.31004/fjzks46>.

⁸⁴ Zaki Al Fuad and Zuraini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Panang."

Selain itu, hubungan guru dan peserta didik menjadi salah satu faktor yang berpengaruh. Biasanya guru yang hanya peduli pada peserta didik yang pandai akan membuat peserta didik yang kurang pandai merasa minder sehingga mereka akan acuh-tak acuh saat pelajaran karena merasa tidak diperhatikan.

c) Lingkungan masyarakat

Faktor ini meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal.

Seorang anak yang bergaul dengan orang-orang yang suka mengesplor hal-hal baru dan haus ilmu pengetahuan akan memengaruhi anak tersebut untuk melakukan hal yang sama. Begitupun sebaliknya, jika anak banyak bergaul dengan teman yang suka bermain daripada belajar maka anak tersebut akan terpengaruh oleh perilaku temannya.

d. Cara menumbuhkan minat belajar peserta didik

Adapun strategi yang dapat digunakan guru untuk membangkitkan minat belajar di kelas, antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengambil keputusan dan kontrol diri.

Saat di kelas, penting bagi guru untuk memberikan ruang kepada peserta didik agar dapat membuat keputusan sendiri dalam proses pembelajaran, seperti memilih topik proyek atau

cara menyelesaikan tugas. Hal ini akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian pada diri siswa. Selain itu, juga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar karena mereka merasa dilibatkan secara aktif⁸⁵.

2) Menciptakan kelas yang nyaman dan bebas ancaman.

Lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan bebas dari tekanan membuat peserta didik lebih leluasa untuk berekspresi dan tidak takut untuk melakukan kesalahan⁸⁶. Guru dapat menciptakan suasana ini dengan menunjukkan sikap ramah, terbuka, dan menghargai setiap usaha peserta didik.

3) Menerapkan metode dan model pembelajaran yang beragam.

Gaya belajar peserta didik antara satu dan lainnya pasti memiliki perbedaan. Guru dalam menyampaikan materi harus penggunaan berbagai metode dan model pembelajaran yang beragam, seperti diskusi, proyek, eksperimen, dan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini juga membuat proses belajar lebih dinamis dan menyenangkan⁸⁷.

⁸⁵ Suci Trismayanti, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2019).

⁸⁶ Habibah Afyanti Putri and Hibana, "Menciptakan Lingkungan Belajar Aman Dan Nyaman Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024, 754–67, <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.14536>.

⁸⁷ Diah Rahmasari, "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (July 31, 2023): 1075–79, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>.

4. Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Saat ini perkembangan teknologi sudah mempengaruhi segala aspek kehidupan, tak terkecuali bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, teknologi memudahkan peserta didik mengakses informasi di internet sehingga pengalaman belajar meningkat. Namun dibalik kemudahan akses ini perlu dibekali dengan kecakapan digital agar siswa maupun guru dapat menyaring informasi yang ada di dunia maya. Paul Gilster mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan untuk menafsirkan dan mengelola informasi dalam berbagai bentuk dari beragam sumber yang sangat luas dan diakses melalui komputer⁸⁸. Indikator literasi digital menurut framework Digcom 2.1 ada 5 kompetensi, yaitu literasi informasi dan data, komunikasi dan kolaborasi, pembuatan konten digital, keamanan, dan pemecahan masalah⁸⁹.

Minat belajar adalah perasaan dan ketertarikan individu untuk mendalami, melakukan, dan mempelajari sesuatu dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadi perubahan dalam diri individu⁹⁰. Minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi minat belajar adalah

⁸⁸ Mila Handiyani and Yunus Abidin, "Peran Guru Dalam Membina Literasi Digital Peserta Didik Pada Konsep Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (June 9, 2023): 408–14, <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5360>.

⁸⁹ Sitti Habiba Mas'ud, Mohammad Syarif Sumantri, and Nurbiana Dhieni, "Analisis Kompetensi Digital Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Jabatan (In-Service Teacher)," *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2 (August 6, 2022): 213–20, <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.328>.

⁹⁰ Rizki Nurhana Friantini and Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4 (2019): 6–11, <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/870>.

kompetensi⁹¹. Di era digital ini, kompetensi yang wajib dimiliki oleh peserta didik adalah literasi digital. Kompetensi literasi digital dapat memengaruhi minat belajar peserta didik⁹². Peserta didik yang memiliki literasi digital yang baik akan mampu menemukan sumber belajar beragam dan terpercaya di internet⁹³. Beragamnya sumber belajar agar meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari suatu hal. Dengan demikian, maka kemampuan literasi digital kemungkinan memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran.

B. Penelitian Terkait

1. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Indah Supriyati mahasiswa IAIN Kudus yang berjudul “Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran IPS di SMP Islam Al Azhar 46 Pati” (2020). Hasil penelitian menunjukkan implikasi penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS melalui Google Classroom, Kahoot, dan Quizzleet dibawah pengawasan guru dan orang tua. Perbedaan pada penelitian di atas membahas penerapan literasi digital pada pembelajaran IPS, sedangkan pada penelitian ini akan membahas pengaruh literasi digital terhadap minat belajar PAI⁹⁴.

⁹¹ Nurul Faizah Kamaruddin, “Fenomena Media Sosial Terhadap Minat,” *Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2022): 39–54.

⁹² Raden Rizky et al., “Pengaruh Literasi Digital Dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Negeri Benda” 10, no. 2 (2022): 409–14.

⁹³ Mas et al., “Pengaruh Penggunaan Teknologi Ai Dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Perkantoran Di SMKN 1 Medan.”

⁹⁴ Supriyati, “Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati.”

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli dkk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang” (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi digital (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) peserta didik kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang. Perbedaan pada penelitian di atas membahas tentang pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini akan membahas pengaruh literasi digital terhadap minat belajar PAI⁹⁵.
3. Penelitian yang dilakukan Khairunnisa Umi Al Mas dkk, mahasiswa Universitas Negeri Medan yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi AI dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Perkantoran di SMKN 1 Medan” (2024). Hasil penelitian menunjukkan penggunaan teknologi AI dan literasi digital secara bersamaan berdampak pada minat belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data, kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh sebesar 82,1%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel dan populasi penelitian⁹⁶.

Kesimpulan dari penelitian terdahulu di atas adalah penelitian terdahulu membahas penerapan literasi digital dan pengaruh literasi digital

⁹⁵ Zulkifli, Asep Abdurrohman, and Nikmatullah Kusni, “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII DI SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang” 19, no. 1 (2023): 67–80.

⁹⁶ Mas et al., “Pengaruh Penggunaan Teknologi Ai Dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Perkantoran Di SMKN 1 Medan.”

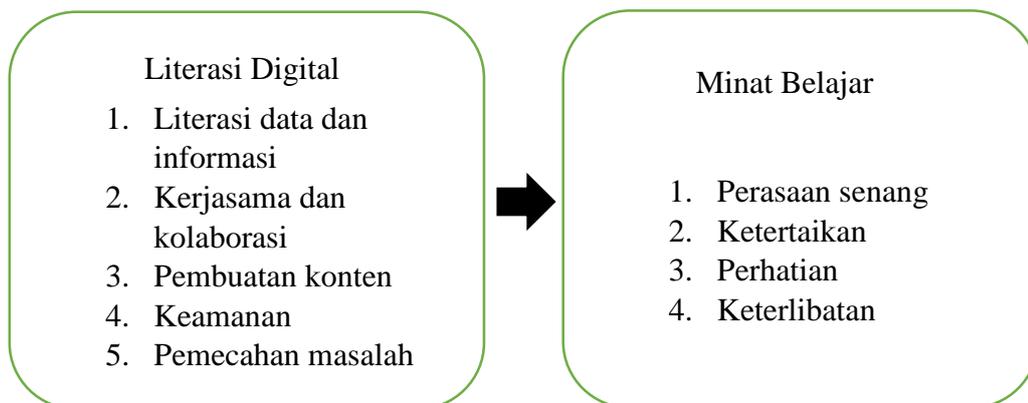
terhadap hasil belajar. Sedangkan pada penelitian ini akan berfokus pada pengaruh literasi digital terhadap minat belajar PAI.

C. Kerangka Teori

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, bahwa minat belajar peserta didik masih rendah khususnya pada mata pelajaran PAI. Literasi digital secara tidak langsung menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan minat belajar. Peserta didik yang terampil dalam menemukan dan mengakses sumber belajar terpercaya yang tersebar di internet akan lebih semangat mencari pengetahuan baru. Selain itu, dengan berkolaborasi di ruang digital membuat peserta didik bisa berinteraksi dengan guru dan teman tanpa ada sekat pemisah meskipun bukan di ruangan yang sama. Oleh karena itu, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati.

Adapun indikator dari literasi digital (X) yaitu literasi data dan informasi, kerjasama dan kolaborasi, pembuatan konten, keamanan, dan pemecahan masalah. Kemudian indikator dari minat belajar (Y) adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Teori

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris⁹⁷. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha : “Terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati Tahun Ajaran 2024/2025”

Ho : “Tidak terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati Tahun Ajaran 2024/2025”

⁹⁷ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 11 (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022). hlm 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Literasi Digital

Literasi digital secara konseptual merupakan keterampilan, sikap, dan persepsi seseorang dalam memanfaatkan media dan alat digital dengan tepat, untuk mengakses, menelaah, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi informasi dalam dunia digital⁹⁸.

Definisi operasional dari literasi digital ialah kemampuan peserta didik SMP Islam Al Azhar 46 Pati dalam mendapatkan, menggunakan, dan mengelola informasi melalui media digital.

2. Minat Belajar

Minat belajar secara konseptual merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar guna memperbanyak ilmu, keahlian, dan pengalaman⁹⁹.

Definisi operasional dari minat belajar ialah ketertarikan peserta didik SMP Islam Al Azhar 46 Pati dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan judul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati”

⁹⁸ Debi Wulandari, Khusaini Khusaini, and Estu Niana Syamiya, “Literasi Digital Sebagai Faktor Penentu Prestasi Akademik,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 6, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.11925>. hlm 351

⁹⁹ Achru, “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran.” hlm 208

maksudnya ialah kemampuan dalam menggali, berbagi, dan mengelola informasi yang dimiliki peserta didik SMP Islam Al Azhar 46 Pati dalam dunia digital akan memiliki pengaruh atau mungkin tidak terhadap ketertarikan peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel independen atau bebas yakni variabel yang memengaruhi/mengakibatkan perubahan terhadap variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah literasi digital, dengan indikator¹⁰⁰:
 - a. Literasi data dan informasi
 - b. Komunikasi dan kolaborasi
 - c. Pembuatan konten digital
 - d. Keamanan
 - e. Pemecahan masalah
2. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat belajar, dengan indikator¹⁰¹:
 - a. Perasaan senang
 - b. Ketertarikan peserta didik
 - c. Perhatian peserta didik
 - d. Keterlibatan/partisipasi peserta didik

¹⁰⁰ Carretero, Vuorikari, and Punie, "DigComp 2.2: The Digital Competence Framework for Citizens - With New Examples of Knowledge, Skills and Attitudes."

¹⁰¹ Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*.

Tabel 5. Indikator dan Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item
Literasi Digital (X)	Literasi data dan informasi	1,2,3
	Komunikasi dan kolaborasi	4,5,6,7,8,9
	Pembuatan konten digital	10,11,12,13
	Keamanan	14,15,16,17
	Pemecahan masalah	18,19,20,21
Minat Belajar PAI (Y)	Perasaan senang	1,2,3
	Ketertarikan	4,5,6
	Perhatian	7,8,9
	Keterlibatan	10,11,12

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner¹⁰². Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel literasi digital dan minat belajar PAI. Sedangkan kuesioner dipilih sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dalam penelitian akan digunakan untuk membuktikan terkait pengaruh literasi digital terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Islam Al Azhar 46 Pati, yang terletak di Desa Winong, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Waktu penelitian yang akan digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu dalam kurun waktu bulan Februari-April 2025.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2019).

Tabel 6. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan															
		Februari				Maret				April							
		Minggu															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penyerahan Surat Izin Penelitian																
2.	Pengumpulan data literasi digital dan minat belajar di kelas IX.																
3.	Pengumpulan data literasi digital dan minat belajar di kelas VII.																
4.	Pengumpulan data literasi digital dan minat belajar di kelas VIII.																
5.	Meminta surat keterangan selesai penelitian																

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek dengan memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya¹⁰³. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII berjumlah 34 orang, kelas VIII 20 orang, dan kelas IX 26 orang di SMP Islam Al Azhar 46 Pati.

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Teknik *stratified random sampling*

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, II* (Bandung: CV Alfabeta, 2023).

digunakan bila populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional¹⁰⁴. Pertimbangan menggunakan teknik sampling ini, karena populasi dari penelitian ini adalah siswa dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX yang sama-sama telah mengikuti pembelajaran di kelas digital. Maka dalam menentukan besarnya jumlah sampel, dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 \cdot (0,05^2)} = 66,67$$

Sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 66,67 dibulatkan menjadi 67 siswa. Adapun pembagian sampel per kelas yaitu 28 siswa dari kelas VII, 17 siswa dari kelas VIII, dan 22 siswa dari kelas IX.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden¹⁰⁵. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan dan telah disediakan jawaban. Pada penelitian ini, kuesioner akan diberikan kepada peserta didik kelas VII, VIII, dan IX di SMP Islam Al Azhar 46 Pati. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data terkait:

¹⁰⁴ Sugiyono.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

- a. Literasi digital peserta didik dengan indikator literasi data dan informasi, kolaborasi dan komunikasi, pembuatan konten digital, keamanan, dan pemecahan masalah.
- b. Minat belajar dengan indikator perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik, dan keterlibatan/partisipasi peserta didik.

Skala yang akan digunakan pada kuesioner ini adalah skala likert.

Tabel 7. Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi pada penelitian ini menggunakan jenis *nonparticipant observation*. Teknik observasi menggunakan observasi terstruktur. Tujuan dari observasi ini untuk mengukur kemampuan literasi digital dan minat belajar siswa.

G. Uji Validitas

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang akan

digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*). Pendapat ahli (*expert judgment*) ialah pertimbangan dari ahli untuk memvalidasi data yang tersedia. Uji validitas ini mengukur validitas isi instrumen dengan menggunakan rumus Aiken V.

Tabel 8. Hasil Expert Judgement Literasi Digital

BUTIR	Penilai			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V
	1	2	3						
Butir 1	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 2	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 3	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 4	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 5	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 6	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 7	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 8	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 9	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 10	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 11	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 12	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 13	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 14	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 15	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 16	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 17	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 18	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 19	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 20	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 21	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
JUMLAH	97	105	84	76	84	63	223	252	0,88

Tabel 9. Hasil Expert Judgement Minat Belajar

BUTIR	Penilai			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V
	1	2	3						
Butir 1	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 2	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 3	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 4	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 5	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 6	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 7	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 8	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 9	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83

BUTIR	Penilai			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V
	1	2	3						
Butir 10	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 11	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
Butir 12	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
JUMLAH	55	60	48	43	48	36	127	144	0,88

Berdasarkan tabel perhitungan Aiken V di atas, penilaian instrumen ini dilakukan oleh 3 orang ahli. Hasil perhitungan variabel X menunjukkan nilai 0,88 dan variabel Y memperoleh nilai 0,88. Nilai tersebut $> 0,8$ sehingga item pernyataan dalam kuesioner tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji validitas konstruk pada item instrumen menggunakan rumus Product Moment Pearson.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas *Product Moment Pearson*

Variabel	Indikator	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Literasi Digital (X)	Literasi Data dan Informasi	X1	0,5529	0,668	Valid
		X2	0,5529	0,577	Valid
		X3	0,5529	0,737	Valid
	Komunikasi dan Kolaborasi	X4	0,5529	0,671	Valid
		X5	0,5529	0,781	Valid
		X6	0,5529	0,899	Valid
		X7	0,5529	0,562	Valid
		X8	0,5529	0,706	Valid
	Pembuatan Konten Digital	X9	0,5529	0,717	Valid
		X10	0,5529	0,748	Valid
		X11	0,5529	0,664	Valid
		X12	0,5529	0,569	Valid
	Keamanan	X13	0,5529	0,611	Valid
		X14	0,5529	0,704	Valid
		X15	0,5529	0,576	Valid
		X16	0,5529	0,769	Valid
	Pemecahan Masalah	X17	0,5529	0,653	Valid
		X18	0,5529	0,759	Valid
		X19	0,5529	0,662	Valid
		X20	0,5529	0,681	Valid

Variabel	Indikator	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
		X21	0,5529	0,664	Valid
Minat Belajar PAI (Y)	Perasaan Senang	Y1	0,5529	0,769	Valid
		Y2	0,5529	0,587	Valid
		Y3	0,5529	0,585	Valid
		Y4	0,5529	0,606	Valid
	Ketertarikan	Y5	0,5529	0,791	Valid
		Y6	0,5529	0,774	Valid
		Y7	0,5529	0,929	Valid
	Perhatian	Y8	0,5529	0,791	Valid
		Y9	0,5529	0,938	Valid
		Y10	0,5529	0,719	Valid
	Keterlibatan	Y11	0,5529	0,606	Valid
		Y12	0,5529	0,703	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas konstruk instrumen diatas, dapat disimpulkan bahwa data dari 21 item pernyataan variabel literasi digital dan 12 item pernyataan minat belajar PAI dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam memunculkan hasil yang sama di setiap pengukuran. Pada penelitian ini, rumus untuk menguji realibitas instrumen menggunakan koefisien korelasi Alpha (*Chonbach's Alpha*).

Tabel 11. Hasil uji realibitas dengan koefisien korelasi Alpha (*Chonbach's Alpha*).

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	21

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	12

Dari dua tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel literasi digital (X) sebesar 0,935 dan variabel minat belajar PAI (Y) sebesar 0,925 yang melebihi 0,7 sehingga dapat dikatakan seluruh pernyataan dianggap reliabel.

H. Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses untuk mengubah data menjadi informasi yang ringkas dan jelas dalam menjelaskan suatu data atau angka.

1. Statistik deskriptif

Pengolahan data untuk mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah dikumpulkan untuk ditarik sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini, teknik analisa data untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 yaitu mengetahui literasi digital peserta didik dan minat belajar PAI peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati.

Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana, ada syarat-syarat uji yang harus dipenuhi terlebih dahulu, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi sebagai peredaran data yang memiliki nilai residual normal atau abnormoal. Uji ini digunakan untuk menguji data kemampuan literasi digital peserta didik dan data minat belajar, dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y) dalam model regresi.

2. Statistik inferensial:

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi akibat dari variabel literasi digital (X) terhadap minat belajar PAI (Y).

Adapun bentuk persamaan dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b.X$$

Keterangan :

Y = nilai variabel terikat

α = nilai konstanta

b = koefisien regresi sederhana

X = nilai variabel bebas

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk menentukan persentase variabel literasi digital terhadap variabel literasi digital secara bersamaan.

c. Uji T

Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi digital (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar PAI (Y).

BAB IV

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DI SMP ISLAM AL AZHAR 46 PATI JAWA TENGAH TA 2024/2025

Pada bab ini membahas tentang hasil untuk menjawab rumusan masalah dari judul penelitian “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati Jawa Tengah TA 2024/2025”. Responden dari penelitian ini adalah peserta didik SMP Islam Al Azhar 46 Pati yang terdiri dari 28 peserta didik kelas VII, 17 peserta didik kelas VIII, dan 22 peserta didik kelas IX. Adapun variabel X yaitu literasi digital dan variabel Y yaitu minat belajar PAI.

Sebelum menganalisis data yang diperoleh dari responden, maka data dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk memastikan valid atau tidaknya suatu data. Suatu data dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian validitas data untuk variabel literasi digital (X) dan minat belajar PAI (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Uji Validitas Data

Variabel	Indikator	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Literasi Digital (X)	Literasi Data dan Informasi	X1	0,2404	0,552	Valid
		X2	0,2404	0,492	Valid
		X3	0,2404	0,469	Valid
	Komunikasi dan Kolaborasi	X4	0,2404	0,634	Valid
		X5	0,2404	0,460	Valid
		X6	0,2404	0,637	Valid

Variabel	Indikator	Item	r tabel	r hitung	Keterangan	
		X7	0,2404	0,325	Valid	
		X8	0,2404	0,609	Valid	
		X9	0,2404	0,344	Valid	
		Pembuatan Konten Digital	X10	0,2404	0,526	Valid
			X11	0,2404	0,465	Valid
			X12	0,2404	0,509	Valid
			X13	0,2404	0,384	Valid
		Keamanan	X14	0,2404	0,410	Valid
			X15	0,2404	0,428	Valid
	X16		0,2404	0,363	Valid	
	X17		0,2404	0,537	Valid	
	Pemecahan Masalah	X18	0,2404	0,530	Valid	
		X19	0,2404	0,540	Valid	
		X20	0,2404	0,494	Valid	
		X21	0,2404	0,482	Valid	
	Minat Belajar PAI (Y)	Perasaan Senang	Y1	0,2404	0,661	Valid
			Y2	0,2404	0,740	Valid
			Y3	0,2404	0,654	Valid
		Ketertarikan	Y4	0,2404	0,703	Valid
			Y5	0,2404	0,740	Valid
			Y6	0,2404	0,746	Valid
Perhatian		Y7	0,2404	0,789	Valid	
		Y8	0,2404	0,734	Valid	
		Y9	0,2404	0,807	Valid	
Keterlibatan		Y10	0,2404	0,637	Valid	
		Y11	0,2404	0,701	Valid	
		Y12	0,2404	0,750	Valid	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data dari 21 item pernyataan variabel literasi digital dan 12 item pernyataan minat belajar PAI dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur data reliabel atau tidak. Pada penelitian ini, rumus untuk menguji realibitas instrumen menggunakan

koefisien korelasi Alpha (*Chonbach's Alpha*). Instrumen dikatakan reliable jika nilai alpha lebih besar dari 0,7.

Tabel 13. Uji Reliabilitas Data

No	Variabel	Indikator	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Literasi Digital	Literasi data dan informasi	0,782	Reliabel
2.		Komunikasi dan kolaborasi	0,712	Reliabel
3.		Pembuatan konten digital	0,783	Reliabel
4.		Keamanan	0,811	Reliabel
5.		Pemecahan masalah	0,764	Reliabel
6.	Minat Belajar PAI	Perasaan senang	0,866	Reliabel
7.		Ketertarikan	0,851	Reliabel
8.		Perhatian	0,858	Reliabel
9.		Keterlibatan	0,871	Reliabel

Dari dua tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel literasi digital (X) dan variabel minat belajar PAI (Y) melebihi 0,7 dapat dikatakan seluruh pernyataan dianggap reliabel.

A. Literasi Digital Peserta Didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025

1. Penyajian Data

Berikut ini merupakan penyajian hasil jawaban kuesioner literasi digital dari 67 responden. Adapun indikator pada variabel ini adalah literasi data dan informasi, komunikasi dan kolaborasi, pembuatan konten digital, keamanan, dan pemecahan masalah. Dalam kuesioner ini diberi alternatif jawaban dengan skor yang berbeda-beda. Skor 5 untuk alternatif jawaban “sangat setuju”, kemudian skor 4 untuk alternatif

jawaban “setuju”, untuk skor 3 dengan alternatif jawaban “ragu-ragu”, skor 2 dengan alternatif jawaban “tidak setuju”, dan skor 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”.

Tabel 14. Penyajian Data Indikator Literasi Data dan Informasi

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Rata-rata
1.	Saya bisa mencari informasi tentang materi thaharah di internet menggunakan Ipad.	25	36	5	1	0	4,27
2.	Saya bisa membandingkan informasi tentang materi thaharah dari beberapa sumber untuk mengetahui kebenarannya.	18	31	18	0	0	4,00
3.	Saya bisa mengatur file di IPad berdasarkan jenis/nama/topik/dan lainnya agar mudah saat pencarian.	30	24	12	0	1	4,22
TOTAL		73	91	35	1	1	12,49
TOTAL RATA-RATA		36,31	45,27	17,41	0,50	0,50	4,16

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan 1 menunjukkan 25 responden menjawab sangat setuju, 36 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,27. Pada pernyataan 2 menunjukkan 18 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 18 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,00

sampai seterusnya seperti pada tabel 12 yaitu tabel distribusi frekuensi indikator literasi data dan informasi.

Dari 3 pernyataan dapat diketahui bahwa total rata-rata tertinggi sebesar 45,27% pada skala likert 4 menunjukkan bahwa literasi data dan informasi peserta didik berkategori baik. Kemudian rata-rata 36,31% berkategori sangat tinggi, pada kategori sedang sebesar 17,41%, kategori rendah sebesar 0,50% dan sangat rendah juga sebesar 0,50%. Rata-rata nilai pada indikator literasi data dan informasi dari 3 pernyataan adalah 4,16.

Tabel 15. Penyajian Data Indikator Komunikasi dan Kolaborasi

No	Item	5	4	3	2	1	Rata-rata
4.	Saya bisa menggunakan Ipad untuk berkomunikasi dengan teman dan guru dalam konteks pembelajaran.	37	25	5	0	0	4,48
5.	Saya menggunakan platform digital (misalnya iMessage) untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan teman sekelas.	27	25	11	3	1	4,10
6.	Saya memeriksa kebenaran informasi sebelum membagikannya kepada orang lain.	24	27	15	1	0	4,10
7.	Saya menggunakan bahasa yang sopan saat mengirim pesan ke teman dan guru.	33	31	3	0	0	4,45

No	Item	5	4	3	2	1	Rata-rata
8.	Saya senang berbagi informasi yang bermanfaat tentang materi thaharah kepada teman.	16	36	14	1	0	4,00
9.	Saya mengetahui bahwa informasi pribadi (misalnya alamat email/no telfon) harus dijaga agar tidak disalahgunakan.	49	18	0	0	0	4,73
TOTAL		186	162	48	5	1	25,86
TOTAL RATA-RATA		46,27	40,30	11,94	1,24	0,24	4,31

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan 4 menunjukkan 37 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,48. Pada pernyataan 5 menunjukkan 27 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 11 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,10 sampai seterusnya seperti pada tabel 13 yaitu tabel distribusi frekuensi indikator komunikasi dan kolaborasi.

Dari 6 pernyataan menyatakan bahwa total rata-rata tertinggi sebesar 46,27% pada skala likert 5 menunjukkan bahwa komunikasi dan kolaborasi peserta didik berkategori sangat tinggi. Kemudian rata-rata 40,30% berkategori tinggi, pada kategori sedang sebesar 11,94%, rata-

rata sebesar 1,24% pada kategori rendah, dan 0,24% pada kategori sangat rendah. Rata-rata nilai pada indikator komunikasi dan kolaborasi dari 6 pernyataan adalah 4,31.

Tabel 16. Penyajian Data Indikator Pembuatan Konten Digital

No	Item	5	4	3	2	1	Rata-rata
10.	Saya bisa menggunakan Keynote dan Pages untuk membuat tugas sekolah.	35	30	2	0	0	4,49
11.	Saya bisa menggunakan aplikasi digital (misalnya canva) untuk mengerjakan tugas agar menarik.	32	31	4	0	0	4,42
12.	Saya mencantumkan sumber informasi ke tugas sekolah yang saya buat.	11	20	30	5	1	3,52
13.	Saya dapat melakukan pemrograman seperti membuat game sederhana.	20	24	13	8	2	3,78
TOTAL		98	105	49	13	3	16,21
TOTAL RATA-RATA		36,57	39,18	18,28	4,85	1,12	4,06

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan 10 menunjukkan 35 responden menjawab sangat setuju, 30 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,49. Pada pernyataan 11 menunjukkan 32 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,42

sampai seterusnya seperti pada tabel 14 yaitu tabel distribusi frekuensi indikator pembuatan konten digital.

Dari 4 pernyataan menyatakan bahwa total rata-rata tertinggi sebesar 39,18% pada skala likert 4 menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam membuat konten digital berkategori tinggi. Kemudian rata-rata 36,57% berkategori sangat tinggi, pada kategori sedang sebesar 18,28%, rata-rata sebesar 4,85% pada kategori rendah, dan 1,12% pada kategori sangat rendah. Rata-rata nilai pada indikator komunikasi dan kolaborasi dari 4 pernyataan adalah 4,06.

Tabel 17. Penyajian Data Indikator Keamanan

No	Item	5	4	3	2	1	Rata-rata
14.	Saya menjaga keamanan Ipad saya dengan tidak membagikan kata sandi kepada siapa pun.	29	29	7	1	1	4,25
15.	Saya memastikan Ipad tetap aman dari virus.	23	23	16	3	2	3,93
16.	Saya menggunakan Ipad hanya saat pembelajaran.	27	24	11	3	2	4,06
17.	Saya tidak pernah memanfaatkan data atau informasi pribadi orang lain (misalnya alamat email/no telfon) untuk hal yang negatif.	32	21	9	4	1	4,18
TOTAL		111	97	43	11	6	16,42
TOTAL RATA-RATA		41,42	36,19	16,04	4,10	2,24	4,11

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan 14 menunjukkan 29 responden menjawab sangat setuju, 29 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,25. Pada pernyataan 15 menunjukkan 23 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, 16 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 3,96 sampai seterusnya seperti pada tabel 15 yaitu tabel distribusi frekuensi indikator keamanan.

Dari 4 pernyataan menyatakan bahwa total rata-rata tertinggi sebesar 41,42% pada skala likert 5 menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam hal keamanan berkategori sangat tinggi. Kemudian rata-rata 36,19% berkategori tinggi, pada kategori sedang sebesar 16,04%, pada kategori rendah sebesar 4,10%, dan rata-rata sebesar 2,24% pada kategori sangat rendah. Rata-rata nilai pada indikator komunikasi dan kolaborasi dari 4 pernyataan adalah 4,11.

Tabel 18. Penyajian Data Indikator Pemecahan Masalah

No	Item	5	4	3	2	1	Rata-rata
18.	Saya mencoba mencari solusi secara mandiri jika terjadi kendala dengan iPad sebelum meminta bantuan orang lain.	16	38	12	1	0	4,01
19.	Saya menggunakan aplikasi tertentu untuk	21	31	14	1	0	4,07

	menyelesaikan tugas PAI sesuai kebutuhan.						
20.	Saya memahami panduan menggunakan Ipad dengan benar.	27	37	0	0	0	4,36
21.	Saya bisa mengakses atau menggunakan platform pembelajaran online (misalnya LMS/Google Clasroom).	25	33	8	1	0	4,24
TOTAL		89	139	34	3	0	16,69
TOTAL RATA-RATA		33,20	51,86	12,69	1,12	0	4,17

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan 18 menunjukkan 16 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,01. Pada pernyataan 19 menunjukkan 21 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,07 sampai seterusnya seperti pada tabel 16 yaitu tabel distribusi frekuensi indikator pemecahan masalah.

Dari 4 pernyataan menyatakan bahwa total rata-rata tertinggi sebesar 51,86% pada skala likert 4 menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam hal pemecahan masalah berkategori tinggi. Kemudian rata-rata 33,20% berkategori sangat tinggi, pada kategori sedang sebesar 12,69%, dan rata-rata sebesar 1,12% pada kategori rendah. Rata-rata nilai pada indikator komunikasi dan kolaborasi dari 4 pernyataan adalah 4,17.

2. Analisis Data

Tabel 19. Analisis Desriptif Variabel Literasi Digital

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi data dan informasi	67	9.00	15.00	12.4925	1.57992
Komunikasi dan kolaborasi	67	21.00	30.00	25.8657	2.41143
Pembuatan konten digital	67	10.00	20.00	16.2090	2.01913
Keamanan	67	9.00	20.00	16.4179	2.37506
Pemecahan masalah	67	12.00	20.00	16.6866	1.84398
Valid N (listwise)	67				

Hasil pengujian SPSS 25 diatas memaparkan jumlah responden pada penelitian ini yaitu 67 peserta didik. Pada indikator literasi data dan informasi menyatakan nilai terendah sebesar 9,00 dan nilai tertinggi sebesar 15,00. Rata-rata dari indikator ini yaitu 12,4925 dengan standar deviasi 1,57992. Nilai deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai antar responden pada indikator ini kurang bervariasi.

Kemudian pada indikator komunikasi dan kolaborasi menyatakan nilai terendah sebesar 21,00 dan nilai tertinggi sebesar 30,00. Rata-rata dari indikator ini yaitu 25,8657 dengan standar deviasi 2,41143. Nilai deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai antar responden pada indikator ini kurang bervariasi.

Selanjutnya pada indikator pembuatan konten digital menyatakan nilai terendah sebesar 11,00 dan nilai tertinggi sebesar 20,00. Rata-rata dari indikator ini yaitu 16,2090 dengan standar deviasi 1,01913. Nilai deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai antar responden pada indikator ini kurang bervariasi.

Pada indikator keamanan menyatakan nilai terendah sebesar 9,00 dan nilai tertinggi sebesar 20,00. Rata-rata dari indikator ini yaitu 16,4179 dengan standar deviasi 2,02372. Nilai deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai antar responden pada indikator ini kurang bervariasi.

Selanjutnya pada indikator pemecahan masalah menyatakan nilai terendah sebesar 12,00 dan nilai tertinggi sebesar 20,00. Rata-rata dari indikator ini yaitu 16,6866 dengan standar deviasi 1,84398. Nilai deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai antar responden pada indikator ini kurang bervariasi.

Tingkat literasi digital peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati dapat dikategorikan sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$TCR = \frac{87,67}{105} \times 100\%$$

$$TCR = 83,49\%$$

Tabel 20. Kategori Tingkat literasi digital peserta didik

Persentase	Kategori
61%-100%	Tinggi
41%-60%	Sedang
< 40%	Rendah

Rata-rata skor yang diperoleh 67 responden adalah 87,67 dari 21 item pernyataan dengan total maksimum 105. Hasil hitungan TCR menunjukkan nilai 83,49%, berdasarkan kategori yang telah ditentukan menunjukkan bahwa nilai tersebut berkategori “tinggi”.

3. Pembahasan

Literasi digital memiliki peran penting dalam kehidupan peserta didik di era teknologi saat ini. Dengan literasi digital yang baik peserta didik dapat lebih terampil dalam mengelola informasi, berkomunikasi secara etis di ruang digital, berbagi informasi dengan orang lain, serta mengembangkan keterampilan lain yang relevan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, pada indikator literasi data dan informasi menunjukkan total terbanyak pada kategori sangat tinggi dengan persentase 45,27% pada skala likert 4. Pada indikator ini peserta dapat mencari, membandingkan, dan mengelola informasi yang diperoleh di internet. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariani yang menunjukkan bahwa dengan menguasai keterampilan literasi data dan informasi seseorang dapat memahami, mengevaluasi, dan menganalisis terkait data dan informasi yang diperoleh secara digital dengan kritis¹⁰⁶.

Kemudian pada indikator komunikasi dan kolaborasi dapat diketahui bahwa total persentase terbanyak pada kategori tinggi sebesar 46,27% pada skala likert 5. Pada indikator ini peserta didik menggunakan teknologi secara bijak untuk berkomunikasi dengan tetap menjaga kesopanan dan memperhatikan kebenaran informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Fauziyah, Hermawan, dan Nuryadin yang menyatakan bahwa responden memiliki kemampuan cukup baik pada kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Mereka dapat memanfaatkan teknologi

¹⁰⁶ Ariani et al., "Pengukuran Indeks Literasi Digital Di Perpustakaan Khusus Indonesia."

digital khususnya media social untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan tetap menjaga netiket di dunia digital¹⁰⁷.

Selanjutnya pada indikator pembuatan konten digital yang menyatakan bahwa total persentase terbanyak sebesar 39,18% dengan kategori tinggi pada skala likert 4. Pada indikator siswa memiliki kompetensi yang baik dalam menggunakan teknologi digital untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah mereka sehingga meningkatkan kreativitas mereka. Pada penelitian Cyntia dan Sitohang yang menyatakan bahwa literasi digital membuka peluang kepada peserta didik untuk menyalurkan kreativitas mereka melalui pemanfaatan berbagai perangkat digital dalam pembuatan proyek multimedia, presentasi, dan konten lainnya sehingga mendorong lahirnya pendekatan pembelajaran yang inovatif¹⁰⁸.

Pada indikator keamanan dapat diketahui bahwa total persentase terbanyak sebesar 41,42% pada kategori tinggi dengan skala likert 5. Peserta didik pada indikator ini menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan menjaga keamanan perangkat, menggunakan perangkat untuk belajar, dan menghargai privasi dan data pribadi orang lain. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Endang yang menyatakan bahwa

¹⁰⁷ Fauziyah, Hermawan, and Nuryadin, "Analisis Kemampuan Literasi Digital Pada UMKM Di Kota Tasikmalaya (Studi Kasus : PapaBurjo)."

¹⁰⁸ Riries Ernie Cynthia and Hotmaulina Sihotang, "Melangkah Bersama Di Era Digital : Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 31712–23, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12179>.

setiap orang harus memahami keamanan digital agar dapat mencegah resiko seperti kerusakan perangkat maupun kejahatan di dunia digital¹⁰⁹.

Indikator terakhir yaitu pemecahan masalah yang menyatakan bahwa total persentase terbanyak pada skala likert 4 sebesar 51,86% dengan kategori tinggi. Pada indikator ini peserta didik menunjukkan kemandirian dalam memecahkan masalah dan pemahaman dalam menggunakan perangkat dan aplikasi pembelajaran, seperti kemampuan dalam mengakses platform digital untuk menyelesaikan tugas sekolah. Hal ini selaras dengan penelitian Cynthia dan Sitohang yang menyatakan bahwa siswa yang terbiasa menyelesaikan masalah cenderung lebih mandiri, inovatif, dan siap menghadapi tantangan sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep¹¹⁰.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dari 67 peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati menunjukkan rata-rata 12,49 pada indikator literasi data dan informasi. Kemudian rata-rata 25,86 pada indikator komunikasi dan kolaborasi. Pada indikator pembuatan konten digital rata-rata sebesar 16,21. Rata-rata 16,42 pada indikator keamanan. Terakhir rata-rata 16,69 pada indikator pemecahan masalah. Total rata-rata literasi digital 67 responden adalah 87,67. Indikator komunikasi dan kolaborasi menjadi indikator dengan rata-rata tertinggi dan indikator pembuatan

¹⁰⁹ Endang Sri Budi Herawati et al., "Edukasi Digital Safety Dalam Meningkatkan Kecakapan Bermedia Digital Siswa," *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 3, no. 1 (2024): 47–54, <https://doi.org/10.37905/ljpm.v3i1.24090>.

¹¹⁰ Cynthia and Sihotang, "Melangkah Bersama Di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik."

konten digital menjadi indikator dengan rata-rata terendah. Kemampuan literasi digital peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini menambah penelitian Qurrota Ayun yang menyatakan literasi digital siswa kelas VII di SMP Semesta Semarang berkategori tinggi dengan indikator pengetahuan tentang perangkat keras dan lunak, pengetahuan tentang penggunaan software atau aplikasi, memahami keamanan dalam menggunakan internet, dan etiket komunikasi secara online¹¹¹.

B. Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025

1. Penyajian data

Berikut ini merupakan penyajian hasil jawaban kuesioner literasi digital dari 67 responden. Adapun indikator pada variabel ini adalah literasi data dan informasi, komunikasi dan kolaborasi, pembuatan konten digital, keamanan, dan pemecahan masalah. Dalam kuesioner ini diberi alternatif jawaban dengan skor yang berbeda-beda. Skor 5 untuk alternatif jawaban “sangat setuju”, kemudian skor 4 untuk alternatif jawaban “setuju”, untuk skor 3 dengan alternatif jawaban “ragu-ragu”, skor 2 dengan alternatif jawaban “tidak setuju”, dan skor 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”.

¹¹¹ Qurrota Ayun, “Analisis Tingkat Literasi Digital Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas VII Secara Daring,” *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (March 30, 2021): 271–90, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.286>.

Tabel 21. Penyajian Data Indikator Perasaan Senang

No	Item	5	4	3	2	1	Rata-rata
1.	Saya antusias belajar materi thaharah dengan platform digital (misalnya Youtube).	18	35	14	0	0	4,06
2.	Saya senang belajar materi thaharah karena mudah ditemukan di internet.	20	37	10	0	0	4,15
3.	Saya senang belajar PAI karena tersedia beragam sumber belajar digital (video, website, gambar).	22	40	5	0	0	4,25
TOTAL		60	112	29	0	0	12,46
TOTAL RATA-RATA		29,85	55,72	14,43	0	0	4,15

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan 1 menunjukkan 18 responden menjawab sangat setuju, 35 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,06. Pada pernyataan 2 menunjukkan 20 responden menjawab sangat setuju, 37 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,15 sampai seterusnya seperti pada tabel 19 yaitu tabel distribusi frekuensi indikator perasaan senang.

Dari 3 pernyataan menyatakan bahwa total rata-rata tertinggi sebesar 55,72% pada skala likert 4 menunjukkan bahwa perasaan senang

peserta didik tinggi saat pembelajaran. Kemudian rata-rata 29,85% berkategori sangat tinggi, dan pada kategori sedang sebesar 14,43%. Rata-rata nilai pada indikator perasaan senang dari 3 pernyataan adalah 4,15.

Tabel 22. Penyajian Data Indikator Ketertarikan

No	Item	5	4	3	2	1	Rata-rata
4.	Saya tertarik untuk mempelajari materi thaharah lebih mendalam.	16	40	11	0	0	4,07
5.	Saya tertarik mencari materi tambahan materi thaharah di internet.	18	41	8	0	0	4,15
6.	Saya tertarik mengetahui lebih banyak informasi terkait materi PAI lainnya di internet.	18	37	12	0	0	4,09
TOTAL		52	118	31	0	0	12,31
TOTAL RATA-RATA		25,87	58,70	15,42	0	0	4,10

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan 4 menunjukkan 16 responden menjawab sangat setuju, 40 responden menjawab setuju, 11 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,07. Pada pernyataan 5 menunjukkan 18 responden menjawab sangat setuju, 41 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,15

sampai seterusnya seperti pada tabel 20 yaitu tabel distribusi frekuensi indikator ketertarikan peserta didik.

Dari 3 pernyataan menyatakan bahwa total rata-rata tertinggi sebesar 58,70% pada skala likert 4 menunjukkan bahwa ketertarikan peserta didik tinggi saat pembelajaran. Kemudian rata-rata 25,87% berkategori sangat tinggi, dan pada kategori sedang sebesar 15,42%. Rata-rata nilai pada indikator ketertarikan peserta didik dari 3 pernyataan adalah 4,10.

Tabel 23. Penyajian Data Indikator Perhatian

No	Item	5	4	3	2	1	Rata-rata
7.	Saya bisa fokus selama pembelajaran PAI berlangsung.	18	33	16	0	0	4,03
8.	Saya tidak mudah terganggu pada saat mengikuti pembelajaran PAI.	15	34	17	1	0	3,94
9.	Saya aktif mencatat poin-poin penting saat mengikuti pembelajaran PAI.	15	26	23	3	0	3,79
TOTAL		48	93	56	4	0	11,76
TOTAL RATA-RATA		23,88	46,27	27,86	1,99	0	3,92

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan 7 menunjukkan 18 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, 16 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,03. Pada pernyataan 8 menunjukkan 15 responden menjawab

sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, 17 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 3,94 sampai seterusnya seperti pada tabel 21 yaitu tabel distribusi frekuensi indikator perhatian peserta didik.

Dari 3 pernyataan menyatakan bahwa total rata-rata tertinggi sebesar 46,27% pada skala likert 4 menunjukkan bahwa perhatian peserta didik tinggi saat pembelajaran. Kemudian rata-rata 23,88% berkategori sangat tinggi, pada kategori sedang sebesar 27,86%, dan rata-rata 1,99% pada kategori rendah. Rata-rata nilai pada indikator perhatian peserta didik dari 3 pernyataan adalah 3,92.

Tabel 24. Penyajian Data Indikator Keterlibatan

No	Item	5	4	3	2	1	Rata-rata
10.	Saya aktif bertanya pada saat pelajaran PAI.	11	32	20	4	0	3,75
11.	Saya terlibat aktif dalam menyusun tugas kelompok.	21	40	6	0	0	4,22
12.	Saya menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran PAI yang dengan mudah karena didukung penggunaan internet.	24	30	13	0	0	4,16
TOTAL		56	102	39	4	0	12,13
TOTAL RATA-RATA		27,86	50,75	19,40	1,49	0	4,04

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan 10 menunjukkan 11 responden menjawab sangat setuju, 32 responden menjawab setuju, 20

responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 3,75. Pada pernyataan 11 menunjukkan 21 responden menjawab sangat setuju, 40 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan rata-rata jawaban sebesar 4,22 sampai seterusnya seperti pada tabel 22 yaitu tabel distribusi frekuensi indikator keterlibatan peserta didik.

Dari 3 pernyataan menyatakan bahwa total rata-rata tertinggi sebesar 50,75% pada skala likert 4 menunjukkan bahwa ketertarikan peserta didik tinggi saat pembelajaran. Kemudian rata-rata 27,86% berkategori sangat tinggi, pada kategori sedang sebesar 19,40%, dan rata-rata 1,49% pada kategori rendah. Rata-rata nilai pada indikator ketertarikan peserta didik dari 3 pernyataan adalah 4,04.

2. Analisis data

Tabel 25. Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar PAI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perasaan senang	67	10.00	15.00	12.4627	1.55045
Ketertarikan	67	9.00	15.00	12.3134	1.57835
Perhatian	67	7.00	15.00	11.7612	1.99309
Keterlibatan	67	9.00	15.00	12.1343	1.73114
Valid N (listwise)	67				

Hasil pengujian SPSS 25 diatas memaparkan jumlah responden pada penelitian ini yaitu 67 peserta didik. Pada indikator perasaan senang

menyatakan nilai terendah sebesar 10,00 dan nilai tertinggi sebesar 15,00. Rata-rata dari indikator ini yaitu 12,4627 dengan standar deviasi 1,55045. Nilai deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai antar responden pada indikator ini kurang bervariasi.

Kemudian pada indikator ketertarikan menyatakan nilai terendah sebesar 9,00 dan nilai tertinggi sebesar 15,00. Rata-rata dari indikator ini yaitu 12,3134 dengan standar deviasi 1,57835. Nilai deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai antar responden pada indikator ini kurang bervariasi.

Selanjutnya pada indikator perhatian menyatakan nilai terendah sebesar 7,00 dan nilai tertinggi sebesar 15,00. Rata-rata dari indikator ini yaitu 11,7612 dengan standar deviasi 1,99309. Nilai deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai antar responden pada indikator ini kurang bervariasi.

Pada indikator keterlibatan menyatakan nilai terendah sebesar 9,00 dan nilai tertinggi sebesar 15,00. Rata-rata dari indikator ini yaitu 12,1343 dengan standar deviasi 1,73114. Nilai deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai antar responden pada indikator ini kurang bervariasi.

Tingkat minat belajar PAI peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati dapat dikategorikan sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{TCR} = \frac{48,67}{60} \times 100\%$$

$$\text{TCR} = 81,11\%$$

Tabel 26. Kategori Tingkat Minat Belajar PAI Peserta Didik

Persentase	Kategori
81%-100%	Tinggi
41%-60%	Sedang
< 40%	Rendah

Rata-rata skor yang diperoleh 67 responden adalah 48,67 dari 12 item pernyataan dengan total maksimum 60. Hasil hitungan TCR menunjukkan nilai 81,11%, berdasarkan kategori yang telah ditentukan menunjukkan bahwa nilai tersebut berkategori “tinggi”.

3. Pembahasan

Minat belajar memainkan peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar mereka. Pemanfaatan teknologi dan sumber daya digital yang interaktif dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan minat belajar. Peningkatan minat belajar peserta didik menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator perasaan senang menunjukkan total terbanyak pada kategori tinggi dengan persentase 55,72% pada skala likert 4. Pada indikator ini, peserta didik menunjukkan minat belajar yang tinggi dalam mempelajari suatu materi karena didukung beragam sumber belajar digital yang mudah

diakses. Hal ini didukung oleh penelitian Kartika, Husni, dan Millah yang menyatakan bahwa kepuasan belajar dapat dipengaruhi oleh minat. Jika peserta didik mempelajari maupun mengerjakan sesuatu dengan rasa senang, maka hal tersebut akan memberikan kepuasan tersendiri. Perasaan tersebut akan menjadi pendorong bagi seseorang untuk terus belajar atau menyelesaikan tugas sampai berhasil dan mencapai kepuasan¹¹².

Kemudian pada indikator ketertarikan peserta didik menunjukkan total terbanyak pada kategori tinggi dengan persentase 58,78% pada skala likert 4. Indikator ini mengukur seberapa tinggi ketertarikan dalam diri peserta didik terhadap hal yang sedang dipelajari. Peserta didik menunjukkan sikap tertarik untuk mempelajari suatu materi lebih mendalam sehingga mencari informasi tambahan di internet. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhasanah dan Sobandi yang menyatakan bahwa jika individu berminat pada pelajaran maka akan muncul rasa ketertarikan pada pelajaran tersebut. Individu akan terdorong untuk rajin belajar dan terus memahami tentang pelajaran tersebut dengan penuh antusias dan tanpa beban dalam dirinya¹¹³.

Selanjutnya pada indikator perhatian peserta didik menunjukkan total terbanyak pada kategori tinggi dengan persentase 46,27% pada

¹¹² Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 11, 2019): 113, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.

¹¹³ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (August 18, 2016): 128, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

skala likert 4. Indikator ini mengukur sikap peserta didik saat menerima pembelajaran di kelas, total persentase yang tinggi menunjukkan sikap mereka yang sungguh-sungguh saat pembelajaran serta aktif mencatat poin-poin penting. Penelitian Ridha, Zaini, dan Solina menyatakan bahwa perhatian yang tercurahkan secara penuh saat pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi. Peserta didik yang penuh minat saat belajar akan berusaha belajar dengan perhatian dan semangat yang tinggi, serta terus memotivasi diri untuk tertarik pada hal yang sedang dipelajari sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar¹¹⁴.

Terakhir adalah indikator keterlibatan peserta didik yang menunjukkan total terbanyak pada kategori tinggi dengan persentase 50,75% pada skala likert 4. Pada indikator ini peserta didik menunjukkan keterlibatan yang tinggi saat pembelajaran dengan aktif bertanya, mengerjakan tugas secara berkelompok, serta menyelesaikan tugas secara mandiri dengan bantuan internet. Penelitian Dina dan Nugraheni menyatakan bahwa minat belajar dapat terlihat dari rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran, persiapan sebelum belajar, serta antusias dan keterlibatan saat pembelajaran¹¹⁵.

¹¹⁴ Rasyid Ridha, Ahmad Zaini, and Wira Solina, "Minat Belajar Mahasiswa Dalam Kuliah Daring (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat)," *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 2, no. 1 (August 13, 2023): 41–48, <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v2i1.182>.

¹¹⁵ Dina and Anggiyani Ratnaningtyas Eka Nugraheni, "Profil Kemandirian Dan Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Kimia Pada Mata Kuliah Wawasan Dan Kajian MIPA Melalui Pembelajaran E-Learning," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia (Journal of Chemical Education Innovation)* 11, no. 2 (2017): 1921–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jipk.v11i2.10608>.

Berdasarkan hasil analisis, dari 67 peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati menunjukkan rata-rata 12,46 pada indikator perasaan senang. Kemudian rata-rata 12,31 pada indikator keterlibatan peserta didik. Pada indikator peserta didik rata-rata sebesar 11,76. Terakhir rata-rata 12,13 pada indikator pemecahan masalah. Total rata-rata minat belajar PAI 67 responden adalah 48,67. Indikator perasaan senang menjadi indikator dengan rata-rata tertinggi dan indikator perhatian peserta didik menjadi indikator dengan rata-rata terendah. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI menunjukkan kategori tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian Intan Villanica yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa di MAS Nurul Yaqin Dawi-Dawi pada kategori tinggi saat pembelajaran daring¹¹⁶. Penelitian Hartoni juga menunjukkan hal yang sejalan, yakni tingkat minat belajar siswa kelas VIII SMP Persatuan Amal Bakti 15 Medan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkategori tinggi¹¹⁷.

C. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati TA 2024/2025

1. Penyajian data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi digital peserta didik terhadap minat belajar PAI di SMP

¹¹⁶ Intan Villanica Cendikia and Minarti Usman, "Minat Belajar Siswa Ditinjau Dari Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Students' Learning Interest From Online Learning Implementation)," *Jurnal Attending* 2, no. 2 (2023): 83–95.

¹¹⁷ Hartoni and Nasution, "Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Medan."

Islam Al Azhar 46 Pati dengan aplikasi SPSS 25. Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk dapat melakukan uji regresi linier sederhana diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji data kemampuan literasi digital peserta didik dan data minat belajar PAI, dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 27. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.50848650
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.062
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,94 yang mana lebih dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel literasi digital dan variabel minat belajar PAI dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi deviation from linearity lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi deviation from linearity kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 28. Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar PAI * Literasi Digital	Between Groups	(Combined)	1405.543	23	61.111	2.728	.002
		Linearity	1027.230	1	1027.230	45.857	.000
		Deviation from Linearity	378.312	22	17.196	.768	.744
	Within Groups		963.233	43	22.401		
	Total		2368.776	66			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, nilai signifikansi dari deviation from linearity sebesar 0,744 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara literasi digital dengan minat belajar PAI.

2. Analisis Data

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji regresi linear sederhana.

Tabel 29. Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.303	6.314		.682	.498
	Literasi Digital	.506	.072	.659	7.055	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Berdasarkan pengujian di atas, diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar 4,303. Nilai koefisien regresi sebesar 0,506 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tingkat literasi digital maka minat belajar meningkat sebesar 0,506. Maka dapat dikatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap minat belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati. Sehingga persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis $Y = 4,033 + 0,506X$.

b. Uji T

Pada uji T dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat probabilitas 0,05.

- 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 30. Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.303	6.314		.682	.498
	Literasi Digital	.506	.072	.659	7.055	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada kolom signifikansi literasi digital menunjukkan angka 0,000 artinya angka tersebut < 0,05 dan t-hitung diatas yaitu 7,055 yang mana lebih besar dari t-tabel = 1,997 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap minat belajar belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 31. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.425	4.54303

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

b. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Berdasarkan tabel model summary pada uji regresi linear sederhana tersebut, nilai kolerasi atau hubungan (R) sebesar 0,659 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,434 yang dapat diartikan bahwa literasi digital memengaruhi minat belajar PAI sebesar 43,4%.

3. Pembahasan

Pada penelitian ini, terdapat 2 variabel yaitu variabel literasi digital (X) dan variabel minat belajar PAI (Y). Berdasarkan pengujian dengan SPSS 25, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap minat belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis regresi linear sederhana

yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan dengan persentase sebesar 43,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian Supriatna yang menyatakan bahwa kemampuan literasi digital yang baik memungkinkan peserta didik dalam memilih sumber belajar yang lebih luas dan relevan, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman mereka pada pembelajaran¹¹⁸. Pada penelitian Raden Rizky Helmi Aldini juga menunjukkan bahwa literasi digital dan keterlibatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa¹¹⁹. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Melati yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki hubungan positif dengan minat belajar¹²⁰. Literasi digital yang baik berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik yang memiliki kemampuan ini cenderung lebih aktif dan tertarik dalam mengeksplorasi materi pelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Literasi digital merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu di era modern, termasuk dalam dunia pendidikan. Kompetensi ini tidak hanya menjadi tanggung jawab guru,

¹¹⁸ Supriatna et al., "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Sukabumi."

¹¹⁹ Rizky et al., "Pengaruh Literasi Digital Dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Negeri Benda."

¹²⁰ Dita Puti Melati, Abdul Rahman, and Nurhadi, "Studi Korelasi Antara Literasi Digital Dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19," *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20, no. 2 (2022): 204–18, <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.204-218>.

tetapi juga harus dikuasai oleh peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran. Literasi digital bukan sekadar kemampuan menggunakan media digital, tetapi juga mencakup keterampilan dalam mencari, mengelola, serta memanfaatkan informasi secara efektif untuk berbagai keperluan. Bagi peserta didik, literasi digital memungkinkan mereka untuk mengakses sumber belajar yang lebih beragam di internet. Dengan keterampilan ini, mereka dapat menemukan informasi yang relevan, menyaring konten yang kredibel, dan menggunakannya untuk mendukung proses pembelajaran mereka.

Salah satu contoh nyata pentingnya literasi digital dapat dilihat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan literasi digital, peserta didik memiliki akses luas terhadap berbagai sumber belajar yang tersedia di internet, seperti artikel, video pembelajaran, dan platform edukasi digital. Keberagaman sumber ini membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam dan menarik, sehingga meningkatkan minat mereka dalam mempelajari PAI.

Selama proses penelitian ini, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya literasi digital dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti menyadari bahwa meskipun peserta didik hidup di era digital, mereka tetap membutuhkan bimbingan untuk menggunakan teknologi secara positif dan produktif. Oleh karena itu, penguatan literasi digital di kalangan peserta didik perlu menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan. Dengan membekali mereka keterampilan ini, tidak

hanya minat belajar yang meningkat, tetapi juga kemampuan mereka dalam berpikir kritis, memilah informasi, serta memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

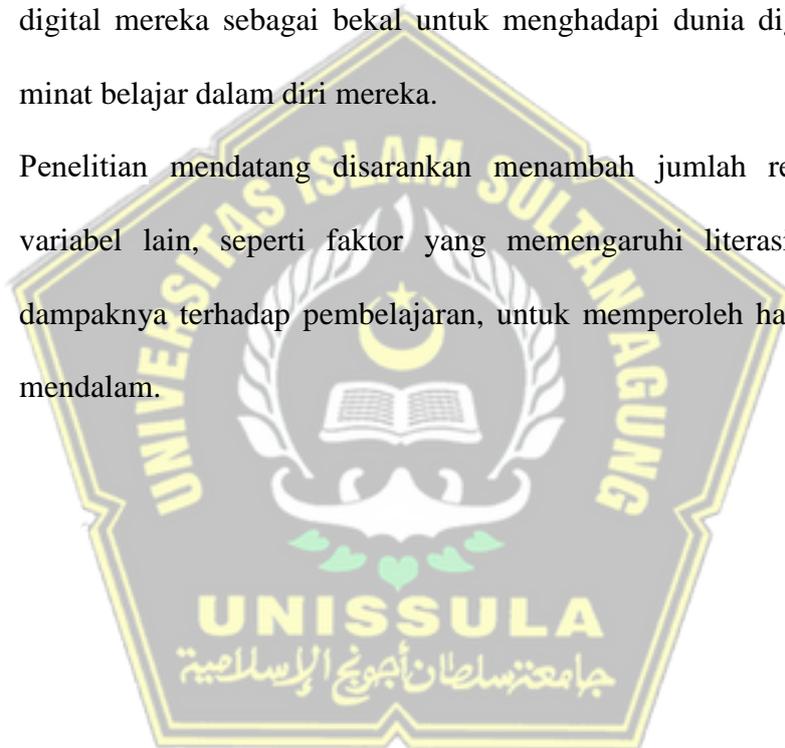
Berdasarkan hasil penelitian dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi digital peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 Pati tergolong tinggi. Peserta didik mampu menggunakan perangkat digital seperti iPad untuk mengakses informasi, berkomunikasi dan berkolaborasi dalam pembelajaran, serta menyelesaikan tugas-tugas dengan bantuan teknologi digital. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek, seperti literasi data dan informasi, komunikasi dan kolaborasi, pembuatan konten digital, keamanan, dan pemecahan masalah.
2. Minat belajar PAI peserta didik di SMP Islam Al Azhar 46 menunjukkan kategori tinggi. Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran PAI karena didukung sumber belajar digital yang variatif. Peserta didik menjadi tertarik, terlibat aktif, dan merasa senang saat pembelajaran berlangsung.
3. Hasil pengujian regresi linear sederhana dengan SPSS menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara literasi digital dengan minat belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati sebesar 43,4%. Kemampuan mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital menjadi pendorong untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan literasi digital dan minat belajar peserta didik.
2. Peserta didik harus lebih proaktif dalam meningkatkan keterampilan digital mereka sebagai bekal untuk menghadapi dunia digital dan juga minat belajar dalam diri mereka.
3. Penelitian mendatang disarankan menambah jumlah responden dan variabel lain, seperti faktor yang memengaruhi literasi digital atau dampaknya terhadap pembelajaran, untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Arya, Gilang Rayhan Akbar, Hidayatul Azizah, Yanti Fitria, and Afriza Media. "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Teknologi." *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 11 (2024): 147–53.
- Achru, Andi. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Agustin, Nova Catur, and Ika Krismayani. "Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa S1 Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 3 (2019): 94–107.
- Agustina, Anggun, Muhammad Mona Adha, and Ana Mentari. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Etika Bermedia Sosial Peserta Didik." *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2023): 52–64. <https://doi.org/10.56393/mindset.v3i2.1696>.
- Agustini, Pratiwi. "Empat Pilar Literasi Untuk Dukung Transformasi Digital," n.d. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/01/empat-pilar-literasi-untuk-dukung-transformasi-digital/>.
- Alfiannur, Muhammad, and Mahyuddin Barni. "Analisis Karakteristik Materi Pai Bidang Al-Qur'an Hadis Pada Jenjang Sd, Smp Dan Sma." *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 6 (2024): 179–86.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspita Ningsih, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Vol. 11. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022.
- Annisa Anastasia Salsabila, Dinie Anggraeni Dewi, and Rizky Saeful Hayat. "Pentingnya Literasi Di Era Digital Dalam Menghadapi Hoaks Di Media Sosial." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 1 (2023): 45–54. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1775>.
- Apriyani, Rani, Ugi Nugraha, and Ely Yuliawan. "Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X Sma Negeri 12 Kota Jambi Pada Masa New Normal." *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)* 6, no. 1 (2022): 38–44. <https://doi.org/10.37058/sport.v6i1.5022>.

- Argaruri, Yanuardhana, Joko Sulianto, Ikha Listyarini, Dewi Natalia, Kristanti Santi, and Puspita Rini. "Penggunaan Media Pembelajaran Konkret Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik SDN Kalicari 01 Semarang." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 189–201.
- Ariani, Ria, Riri Kusumarani, Anne Parlina, and Wardiyono Wardiyono. "Pengukuran Indeks Literasi Digital Di Perpustakaan Khusus Indonesia." *Media Pustakawan* 30, no. 1 (2023): 56–67. <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i1.3472>.
- Ayun, Qurrota. "Analisis Tingkat Literasi Digital Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas VII Secara Daring." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (March 30, 2021): 271–90. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.286>.
- Azanda, Siti Hanifa, Robby Firman Syah, and Winda Anestya Ayunda. "Makna Empat Pilar Literasi Digital Dan Potensinya Menekan Peredaran Hoax Di Ruang Digital Indonesia." *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* 3, no. 1 (2024): 764–73. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v3i1.167>.
- Burhanuddin. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Motivasi Belajar Siswa." *JURNAL LITERASIOLOGI* 3, no. 1 (2020): 120–38.
- Carretero, Stephanie, Riina Vuorikari, and Yves Punie. "DigComp 2.2: The Digital Competence Framework for Citizens - With New Examples of Knowledge, Skills and Attitudes," 2017. <https://publications.jrc.ec.europa.eu/repository/handle/JRC128415>.
- Cendikia, Intan Villanica, and Minarti Usman. "Minat Belajar Siswa Ditinjau Dari Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Students' Learning Interest From Online Learning Implementation)." *Jurnal Attending* 2, no. 2 (2023): 83–95.
- Cynthia, Riries Ernie, and Hotmaulina Sihotang. "Melangkah Bersama Di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 31712–23. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12179>.
- Dewanti, Rahmi, and A Fajriwati. "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): 88–98.

- Dina, and Anggiyani Ratnaningtyas Eka Nugraheni. "Profil Kemandirian Dan Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Kimia Pada Mata Kuliah Wawasan Dan Kajian MIPA Melalui Pembelajaran E-Learning." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia (Journal of Chemical Education Innovation)* 11, no. 2 (2017): 1921–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jipk.v11i2.10608>.
- Fauzan. *Kurikulum Dan Pembelajaran. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Tangerang: GP Press, 2017.
- Fauziyah, Devina, Adam Hermawan, and Asep Nuryadin. "Analisis Kemampuan Literasi Digital Pada UMKM Di Kota Tasikmalaya (Studi Kasus: PapaBurjo)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 02, no. 01 (2024): 714–20.
- Finaka, Andrian W. "Indeks Digital Masyarakat Indonesia (IMDI) Makin Tinggi," 2024. <https://indonesiabaik.id/infografis/indeks-digital-masyarakat-indonesia-imdi-makin-tinggi#:~:text=0>
Komentar&text=Indonesiabaik.id - Indeks Masyarakat Digital,masyarakat dalam penggunaan teknologi digital.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata. "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4 (2019): 6–11. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/870>.
- Handiyani, Mila Handiyani, and Yunus Abidin. "Peran Guru Dalam Membina Literasi Digital Peserta Didik Pada Konsep Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (June 9, 2023): 408–14. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5360>.
- Hartoni, and Mawaddah Nasution. "Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Medan." *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 103–12.
- Haryani, Erna. *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023. https://books.google.co.id/books?id=f0a5EAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.
- Herawati, Endang Sri Budi, Zaenal Mustofa, Maya Novita Sari, Nur Rina Priyani Mirsa, Agung Purwa Widiyan, and Yuni Astuti. "Edukasi Digital Safety Dalam Meningkatkan Kecakapan Bermedia Digital Siswa." *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 3, no. 1 (2024): 47–54. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v3i1.24090>.

- Hildawati, Haryani, Najirah Umar, Degdo Suprayitno, Iqbal Ramadhani Mukhlis, Dina Indrati Dyah Sulistyowati, Yusuf Unggul Budiman, et al. *Literasi Digital: Membangun Wawasan Cerdas Dalam Era Digital Terkini*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia, 2024. https://books.google.co.id/books?id=cu4CEQAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- Indra, Saputra M. "Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 81–101.
- Isabella, Isabella, Atrika Iriyani, and Delfiazi Puji Lestari. "Literasi Digital Sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital." *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 8, no. 3 (2023): 167–72. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3236>.
- Jannah, Sarifatul, Moh Andika Reza Maulana, and Dzarratun Khairunnisa. "Peran Penting Literasi Digital Dalam Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 4 (2024): 16–23.
- Jeshica Febiwanty, and Dea Mustika. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 1 Bukit Batu." *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (July 5, 2024): 18–25. <https://doi.org/10.31004/fjzks46>.
- Kamaruddin, Nurul Faizah. "Fenomena Media Sosial Terhadap Minat." *Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2022): 39–54.
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 11, 2019): 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.
- Kawengian, Youdy Luvry Livvron, Loso Judijanto, Mintarsih, Amira Agustin Kocimaheni, and Abdurrahman Rahim. *Literasi Digital: Keterampilan Abad 21 Untuk Membangun Masyarakat Berbasis Pengetahuan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Kodina, Yohana Elce, Bahaking Rama, Abd. Rahman Getteng, and Nurman Said. "Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V." *Jurnal Diskursus Islam* 04, no. 03 (2016): 523–29.
- Kurnia, Ira Restu, Awalina Barokah, Edora Edora, and Inayah Syafitri. "Analisis Empat Standar Kompetensi Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 15, no. 1 (2024): 65–74. <https://doi.org/10.21009/jpd.v15i1.44806>.

- Kusumawati, Hesty, Liana Rochmatul Wachidah, and Dinda Triana Cindi. "Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SENSIKDA-3)* Vol 3, no. Sistem Bilangan Biner (2021): 155–64.
- Mahdalina. "Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa." *Kindai* 18, no. 2 (2022): 332–51. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>.
- Mas'ud, Sitti Habiba, Mohammad Syarif Sumantri, and Nurbiana Dhieni. "Analisis Kompetensi Digital Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Jabatan (In-Service Teacher)." *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2 (August 6, 2022): 213–20. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.328>.
- Mas, Khairunnisa Umi Al, Nur Ramadhani, Siti Mardiah, Dwi Atika Zahara, Sabrina Erisa Aulia, and Andi Taufiq Umar. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Ai Dan Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Perkantoran Di SMKN 1 Medan." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 7907–13.
- Mashri, Chamdan, Ginanjar Setyo Permadi, Tanhella Zein Vitadiar, Ahmad Heru Mujianto, Ramadhan Cakra, Arbiati Faizah, and Terdy Kistofor. *Buku Ajar Literasi Digital*. 1st ed. Tasikmalaya: Perkumpulan rumah cemerlang indonesia, 2022.
- Masykur, R. *Telaah Kurikulum Pengembangan Kurikulum*. CV. Anugrah Utama Raharja. CV Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Maya Amarta, Ayu Lestari, Indah Cahyani, and Mustafiyanti Mustafiyanti. "Peranan Dan Fungsi Kurikulum Secara Umum Dan Khusus." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 1 (December 8, 2023): 82–89. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.637>.
- Melati, Dita Puti, Abdul Rahman, and Nurhadi. "Studi Korelasi Antara Literasi Digital Dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20, no. 2 (2022): 204–18. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.204-218>.
- Muflihini, Ahmad. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 91. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.91-103>.

- Mukhlishin, Muhammad Nurul. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. 1st ed. Indramayu: Penerbit Adab, 2024.
https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam_untu/3sbxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.
- Nasrullah, Rullie, Wahyu Aditya, Tri Indira Satya, Meyda Noorthertya Nento, Nur Hanifah, Miftahussururi, and Qori Syahriana Akbari. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.
<http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>.
- Naufal, Haickal Attallah. "Literasi Digital." *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202.
<https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.
- Nur Qolbi, Muhammad, and Wati Susiawati. "Kurikulum Merdeka: Kurikulum Berorientasi Masa Depan." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (January 9, 2025): 45–63. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v6i1.1320>.
- Nurfadilah. "Teori Dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-Qur'an." *EduProf* 1, no. 02 (2019): 13–24.
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (August 18, 2016): 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Nurhayati, Mega Adyna Movitaria, Martin Amnillah, Eneng Humaeroh, Andi Amirah, Bagus Aulia Iskandar, Yusiana Apriani, et al. *Pengembangan Kurikulum*. Bima: Hamjah Diha Foundation, 2022.
- Nurul, Ani, Anna Laeyla, and Eliza Diatun. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK YP 17 Tenggara Seberang." *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 19196–207.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5920>.
- Pane, Mardiani, and Hery Noer Aly. "Orientasi Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 6165–71.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1388>.
- Permana, Moch Andi, and Cecep Anwar. "Konsep Guru Dan Murid Dalam Pendidikan Islam." *Expectation: Journal of Islamic of Education Management* 2, no. 1 (2024): 25–33.
- Purba, Az Zahrawaani, and Siti Quratul Ain. "Peran Guru Dalam Mengenalkan Literasi Digital Pada Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 (2024): 1–10.

- Puspitasari, Amanda Dian, and Binti Maunah. "Landasan-Landasan Religius Pendidikan Islam." *Adabiyah Islamic Journal: Jurnal Fakultas Agama Islam 2* (2024): 11–28.
- Putri, Habibah Afiyanti, and Hibana. "Menciptakan Lingkungan Belajar Aman Dan Nyaman Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024, 754–67. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.14536>.
- Qalbi, M. Dihyah, Zahratul Muna, and Mahyuddin Barni. "Analisis Karakteristik Materi Pai Bidang Fikih Pada Jenjang Madrasah Tsanawiyah (Mts) Dan Madrasah Aliyah (Ma)." *Action Research Literate 8*, no. 2 (2024): 168–77. <https://doi.org/10.46799/ar.v8i2.256>.
- Qudsiyah, Musyarofatul, and Enok Nurhasanah. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Era Pandemi COVID-19 Siswa Kelas XI SMA NEGERI 6 Kota Tangerang Selatan." *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis 6*, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.32493/pekobis.v6i2.P31-41.18576>.
- Rachmawati, Diana Widhi, Muhammad Iqbal Al Ghozali, Baktiar Nasution, Hamdan Firmansyah, Siti Asiah, Akhsin Ridho, Indani Damayanti, et al. *Teori & Konsep Pedagogik*. Penerbit Insania, 2021. https://books.google.co.id/books?id=z4VZEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=indikator+minat+belajar&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Rahayu, Maya Sri, Izhar Hasan, Asmendri Asmendri, and Milya Sari. "Relavansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan." *Dharmas Education Journal (DE_Journal) 4*, no. 1 (2023): 108–18. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.925>.
- Rahim, Abdul, Muhammad Yusnan, and Kamasiah Kamasiah. "Sistem Pengembangan Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar 1*, no. 1 (2021): 43–51. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i1.3152>.
- Rahmasari, Diah. "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Citra Pendidikan 3*, no. 3 (July 31, 2023): 1075–79. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>.
- Ratnasari, Dwi Handayani, and Nursiwi Nugraheni. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (Sdgs)." *Jurnal Citra Pendidikan 4*, no. 2 (2024): 1652–65. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3622>.

- Ridha, Rasyid, Ahmad Zaini, and Wira Solina. "Minat Belajar Mahasiswa Dalam Kuliah Daring (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat)." *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 2, no. 1 (August 13, 2023): 41–48. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v2i1.182>.
- Rizky, Raden, Helmi Aldini, Udan Kusumawan, Budi Santoso, Universitas Terbuka, Universitas Negri Jakarta, Sekolah Dasar, et al. "Pengaruh Literasi Digital Dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Negeri Benda" 10, no. 2 (2022): 409–14.
- Rosidah, Ani, Farida Isroani, Andi Rahmatia Karim, Putri Hana Pebriana, Taryatman, Yulyanti Harisman Aminah, Lukman Harun, et al. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. LovRinz Publishing, 2023.
- Sawitri, Ester Reni. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022. https://books.google.co.id/books?id=GbGpEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.
- Selegi, S F, and K Aryaningrum. "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Video Tutorial Alat Peraga Edukasi." *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 77–89. <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/144>.
- Setiyani, Setiyani, S B Waluya, Y L Sukestiyarno, and Adi Nur Cahyono. "Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring," 2019, 975–80. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>.
- Silmy, Ahmad Nahidl, and Ardiyanti. "Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal on Teacher Education* 3, no. 3 (2022): 99–106.
- Sitohang Justu. "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar." *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3, no. 4 (2017): 681–87.
- Sri Astuti Iriyani, Daindo Milla, Yulius Keremeta Lede, and Kholidi. "Perkembangan Literasi Digital Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Bibliometrik." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (October 27, 2023): 1289–1301. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.349>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. II. Bandung: CV Alfabeta, 2023.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. PeNA, 2017.
- Sulistiani, Irma, and Nursiwi Nugraheni. “Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (October 26, 2023): 1261–68. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.
- Supriatna, Endang, Eeng Ahman, Sri Rahayu, and Dessri Randini. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Sukabumi.” *Research and Development Journal Of Education* 11, no. 1 (2025): 444–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28797>.
- Supriyati, Noor Indah. “Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati.” *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal* 7, no. 2 (April 15, 2021): 204–25. <https://doi.org/10.15408/sd.v7i2.15772>.
- Tamami, Badrut, Subhan Adi Santoso, and M. Chotibuddin. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Daring Dan Luring)*. 1st ed. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2022. https://books.google.co.id/books/about/PEMBELAJARAN_PENDIDIKA_N_AGAMA_ISLAM_DARI.html?id=MXGyEAAAQBAJ&redir_esc=y.
- Tambak, Sahraini. “Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (2015): 1–20. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1444](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444).
- Tjahjono, A B, M A Sholeh, A Muflihah, K Anwar, H Sholihah, T Makhshun, and S Hariyadi. *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)*. CV. Zenius Publisher, 2023. https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ.
- Trismayanti, Suci. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2019).
- Wulandari, Debi, Khusaini Khusaini, and Estu Niana Syamiya. “Literasi Digital Sebagai Faktor Penentu Prestasi Akademik.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 6, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.11925>.
- Yudha, Dewamas Krisna, Irawan Irawan, and Diana Khuntari. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Pusaka Bangsa Karawang.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 1 (2023): 17–28. <https://doi.org/10.56873/jimik.v7i1.261>.

- Yudhanto, Yudho, and Mutiara Auliya Khadija. *Mahir Teknik Literasi Data Dan Teknologi Informasi*. Elex Media Komputindo, 2024. https://books.google.co.id/books?id=s18wEQAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.
- Zaki Al Fuad, and Zuraini. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Panang.” *Jurnal Tunas Bangsa* 3, no. 2 (2016): 54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>.
- Zubaidillah, Muh Haris, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma.” *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–11. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.
- Zulkifli, Asep Abdurrohman, and Nikmatullah Kusni. “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII DI SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang” 19, no. 1 (2023): 67–80.

